



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 93/UN48.8.1/DL/2021
Hal : Pengumpulan Data

20 Januari 2021

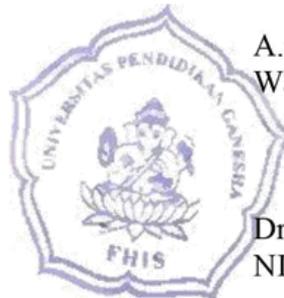
Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Blahbatuh
Kabupaten Gianyar
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Penerapan Pembelajaran PPKn Berbasis Kearifan Lokal Mulat Sarira Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Blahbatuh**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan kearifan lokal mulat sarira yang diperlukan oleh:

Nama : Gusti Made Suhartana
Nomor induk Mahasiswa : 1714041002
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BLAHBATUH

Alamat : Jalan Astina Jaya Blahbatuh, Kode Post : 80581, Telp : (0361) 952 392
-mail : sman1_blahbatuh@yahoo.co.id, Blog : sman1blahbatuh.wordpress.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 0085 / SMA

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : I Ketut Sulatra, S.Pd., M.Pd
NIP. : 19700203 199702 1 004
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Blahbatuh
Alamat : Jalan Astina Jaya Blahbatuh

Menerangkan dengan sebenarnya Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Gusti Made Suhartana
NIM : 1714041002
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah diijinkan melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 1 Blahbatuh.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blahbatuh, 1 Februari 2021
Kepala SMA Negeri 1 Blahbatuh


I Ketut Sulatra, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700203 199702 1 004

RIWAYAT HIDUP



Gusti Made Suhartana lahir di Gianyar pada tanggal 16 Mei 1999. Anak kedua dari dua bersaudara lahir dari pasangan suami istri Bapak Gusti Putu Arnawa Yasa, S.Pt dan Ibu Ni Ketut Sumartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Br. Tegal Kajanan, Tegal Tugu, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Gianyar dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Gianyar dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Blahbatuh jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan ke Program S1 Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran PPKn Berbasis Kearifan Lokal *Mulat Sarira* Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Blahbatuh”. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Ganesha.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(Curriculum Vitae)



1. DATA PRIBADI

(Personal Power)

1. Nama Lengkap (*Full Name*) : **Gusti Made Suhartana**
2. Tempat, Tanggal Lahir (*Date of Birth*) : Gianyar, 16 Mei 1999
3. Alamat Lengkap (*Complete Address*) : Br. Tegal Kajanan, Tegal Tugu, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Prov. Bali.
4. Jenis Kelamin (*Gender*) : Laki – Laki (*male*)
5. Agama (*Religion*) : HINDU
6. Jumlah Saudara (*Number of Siblings*) : 1 orang
7. Anak ke – (*Number of Child*) : Kedua (Anak Kandung) / *Second (Biological Children)*
8. Usia (*Age*) : 22 Tahun (*Twenty two years old*)
9. Tinggi / Berat Badan (*Height / Weight*) : 165 cm / 43 kg
10. Telepon (*Telephone Number*) : 085738706999 (WA) / 085738706999
11. Email (*e-mail*) : gustisuhartana157@gmail.com
12. IPK Terakhir (*Last EGP*) : **3.94**

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

(Educational Background)

A. FORMAL (*formal*)

<u>NO</u> <i>(Numbers)</i>	<u>NAMA LEMBAGA</u> <u>PENDIDIKAN</u> <i>(Name Of The Education Agency)</i>	<u>JENJANG</u> <i>(Ladder)</i>	<u>TAHUN</u> <i>(Years)</i>	<u>LOKASI</u> <i>(Location)</i>
1.	SD NEGERI 2 GIANYAR	Sekolah Dasar <i>(Elementary School)</i>	2005 - 2011	Kabupaten Gianyar <i>(Gianyar Regency)</i>
2.	SMP NEGERI 3 GIANYAR	Sekolah Menengah	2011 - 2014	Kabupaten Gianyar

		Pertama <i>(Junior High School)</i>		<i>(Gianyar Regency)</i>
3.	SMA NEGERI 1 BLAHBATUH	Sekolah Menengah Atas <i>(Senior High School)</i>	2014 - 2017	Kabupaten Gianyar <i>(Gianyar Regency)</i>
4.	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA / UNDIKSHA	Perguruan Tinggi <i>(College)</i>	2017 - 2021	Kota Singaraja <i>(Singaraja City)</i>

3. RIWAYAT MENJADI PEMBICARA

(History As A Speaker)

<u>NO</u> <i>(Numbers)</i>	<u>JUDUL ACARA</u> <i>(The Event Title)</i>	<u>JUDUL ARTIKEL/MAKALAH</u> <i>(The Title Of The Article Or Paper)</i>	<u>TINGKAT DAN TAHUN</u> <i>(Level And Year)</i>
1.	Perkenalan Mahasiswa Baru "Proud To Be FHIS"	Sosialisasi Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	2018, FAKULTAS <i>(2018, Faculty Level)</i>

4. RIWAYAT PENELITIAN DI DANAI

(Funded of Research History)

<u>NO</u> <i>(Numbers)</i>	<u>JUDUL ACARA</u> <i>(The Event Title)</i>	<u>JUDUL ARTIKEL/MAKALAH</u> <i>(The Title Of The Article Or Paper)</i>	<u>TINGKAT DAN TAHUN</u> <i>(Level And Year)</i>	<u>SUMBER DANA</u> <i>(Source Of Funds)</i>
1.	-	-	-	-

5. PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI
(Accomplishments Ever Achived)

NO <i>(Numbers)</i>	NAMA PRESTASI <i>(Name of Achievement)</i>	TAHUN PENCAPAIAN <i>(Years of Achievement)</i>	TINGKAT <i>(Level)</i>
1.	JUARA 1 Lomba PBB SWK Championship <i>(The First Winner of The PBB SWK Campionship)</i>	2015	PROVINSI <i>(Province Level)</i>
2.	JUARA 2 Lomba Yel-Yel SWK Championship <i>(The Runner Up The Yel-Yel SWK Campionship)</i>	2015	PROVINSI <i>(Province Level)</i>
3.	Pimpinan Kontingen Festival Keterampilan Bahari II <i>(Chairperson of the Maritime Skills Festival Contingent II)</i>	2015	PROVINSI <i>(Province Level)</i>
4.	JUARA 2 Criket Traditional Game's PORSENI <i>(The Runner Up Cricket TradTraditional Game's PORSENI)</i>	2016	KABUPATEN <i>(Regency Level)</i>
5.	JUARA 3 Criket Twenty Putra PORSENI <i>(3rdPlace Cricet Twenty Men PORSENI)</i>	2016	KABUPATEN <i>(Regency Level)</i>
6.	JUARA 3 Criket The 2nd Annual Criket Indoor Cup <i>(3rdPlace Cricet The 2nd Annual Cricet Indoor Cup)</i>	2016	KABUPATEN <i>(Regency Level)</i>
7.	JUARA 1 Lomba Pentas Seni Raimuna Cabang Gianyar	2016	KABUPATEN <i>(Regency Level)</i>
8.	JUARA HARAPAN 3 Lomba Drama Modern "The 4th Bali Creative Competition"	2017	PROVINSI <i>(Province Level)</i>

9.	JUARA 3 Karaoke Pop Bali "Sepekan Civi's Generation"	2017	JURUSAN <i>(Departemen Level)</i>
10.	Finalis 10 Besar LKTIN KOIN FE UNNES	2017	NASIONAL <i>(National Level)</i>
11.	Finalis 10 Besar LKTIN KRISNA Universitas PGRI Semarang	2017	NASIONAL <i>(National Level)</i>
12.	JUARA 2 PKM-KC Dalam Rangka HUT PKIM	2017	UNIVERSITAS <i>(University Level)</i>
13.	FINALIS 4 Besar PKM-P Dalam Rangka HUT PKIM	2017	UNIVERSITAS <i>(University Level)</i>
14.	JUARA 3 PKM-K Dalam Rangka Social Harmony #3	2017	FAKULTAS <i>(Faculty Level)</i>
15.	JUARA 2 PKM-M Dalam Rangka Social Harmony #3	2017	FAKULTAS <i>(Faculty Level)</i>
16.	FINALIS 4 Besar PKM-K Dalam Rangka Social Harmony #3	2017	FAKULTAS <i>(Faculty Level)</i>
17.	FINALIS Social Executive Award 2017	2017	FAKULTAS <i>(Faculty Level)</i>
18.	Peserta LKTIN (PMM) AL- HIKMAH	2018	NASIONAL <i>(National Level)</i>
19.	FINALIS 4 Besar PKM-KC Dalam Rangka Perayaan Dies Natalis 25	2018	UNIVERSITAS <i>(University Level)</i>

20.	FINALIS 8 Besar Debat Lingkungan	2018	UNIVERSITAS <i>(University Level)</i>
21.	PERINGKAT 2 ESAI Serangkaian Lomba Debat	2018	UNIVERSITAS <i>(University Level)</i>
22.	FINALIS 15 Besar LKTIN KOIN FE UNNES	2018	NASIONAL <i>(National Level)</i>
23.	FINALIS LOMBA PKM Dalam Rangka HUT PKIM	2018	UNIVERSITAS <i>(University Level)</i>
24.	Peserta LOMBA DEBAT HUKUM SE-BALI 2018	2018	PROVINSI <i>(Province Level)</i>
25.	Peserta LOMBA BASKET PUTRA BEM FHIS	2018	FAKULTAS <i>(Faculty Level)</i>
26.	JUARA 3 LOMBA FUTSAL BEM FHIS	2018	FAKULTAS <i>(Faculty Level)</i>
27.	PESERTA LKTI ICON UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	2018	NASIONAL <i>(National Level)</i>
28.	BEST PAPER FISIP UNTUK INDONESIA UNIVERSITAS UDAYANA	2019	PROVINSI <i>(Province Level)</i>
29.	JUARA 1 LOMBA PKM-KC Dalam Rangka HUT PKIM	2019	UNIVERSITAS <i>(University Level)</i>
30.	FINALIS ESAI Dalam Rangka FESTIVAL BIDIKMISI NASIONAL (UIN Alauddin Makassar)	2019	NASIONAL <i>(National Level)</i>
31.		2020	
32.		2020	

6. KEGIATAN YANG PERNAH DIIKUTI
(Activities Have Been Followed)

<u>Nama Kegiatan</u> <i>(Name Of Activity)</i>	<u>Penyelenggara</u> <i>(Organizer)</i>	Tahun <i>(Year)</i>
TOEFL EQUIVALENT	Global House National Olympic Committee	2015

Indonesia Scouts Challenge 2015-1016	Jawa Pos Radar Bali	2016
World Scout 59th Jambore On Air (JOTA) & 20th Jambore On Internet (JOTI)	SMAN 2 Denpasar	2016
Raimuna Daerah Bali XI	Kwatir Daerah Gerakan Pramuka Bali	2016
Sepekan Civic's Generation	Himpunan Mahasiswa Jurusan PPKn	2017
Social Studies Competition	BEM FHIS	2017
Sosial Harmony #3	BEM FHIS	2017
Pendamping Lomba Lintas Alam TWA Gunung Batur Bukit Payang	Balai KSDA Bali	2017
Rapat Kerja HMJ PPKn	Himpunan Mahasiswa Jurusan PPKn	2018
KKL	Himpunan Mahasiswa Jurusan PPKn	2018
CIVIC'S CARE	Himpunan Mahasiswa Jurusan PPKn	2018
Musyawaharah Anggota Aliansi Anggota Aliansi BEM Se-Bali Dewata Dwipa	BEM-PM UNUD	2018
Ganesha Leader Camp	BEM-REMA UNDKSHA	2018
<i>Civic Education Orientation</i>	Himpunan Mahasiswa Jurusan PPKn	2018
Orientasi Kehidupan Kampus Bem Undiksha	BEM-REMA UNDKSHA	2018
Sepekan Civic's Generation	Himpunan Mahasiswa Jurusan PPKn	2018

Seminar Nasional	BEM-Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar	2018
Seminar Akademik “Best Practice Pembelajaran PPKn”	Himpunan Mahasiswa Jurusan PPKn	2018
Seminar Kebangsaan “Implementasi Nilai Pancasila dan Semangat Kebangsaan dalam Nuansa Indonesia Rumah Kita Bersama”	Komunitas Bela Indonesia	2019
Kongres LPJ BEM REMA UNDIKSHA	MPM REMA UNDIKSHA	2019
GANESHA LEADER CAMP	BEM REMA UNDIKSHA	2019
GERAK JALAN 45	KONI BULELENG	2019
KULIAH KERJA NYATA KEBAGSAAN (KKN-K)	UNIVERSITAS KHAIRUN	2019
MANGROVE PLANTATION	BEM REMA UNDIKSHA	2019
GELORA ESAI	BEM REMA UNDIKSHA	2019
SOUND OF JUSTICE (SOJ)	HMJ HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN	2019
DIES NATALIS KE-27 UNDIKSHA	BEM REMA UNDIKSHA	2020

MUSYAWARAH NASIONAL BEM SELURUH INDONESIA KE 13	BEM UNIVERSITAS MATARAM	2020
MUSYAWARAH ANGGOTA BEM SE-DEWATA DWIPA	BEM REMA UNDIKSHA	2020
GANESHA PRODUCTIVE	BEM REMA UNDIKSHA	2020
RAKER BEM REMA UNDIKSHA	BEM REMA UNDIKSHA	2020
PKKMB UNDIKSHA	BEM REMA UNDIKSHA	2020
GELORA ESAI NASIONAL	BEM REMA UNDIKSHA	2020
DIES NATALIS KE-28 UNDIKSHA	BEM REMA UNDIKSHA	2021
MUSYAWARAH ANGGOTA ALIANSI BEM SE-BALI DEWATA DWIPA	BEM REMA UNDIKSHA	2021
Kongres LPJ BEM REMA UNDIKSHA	MPM REMA UNDIKSHA	2021

7. RIWAYAT ORGANISASI
(History of Organization)

<u>NO</u> <i>(Numbers)</i>	<u>NAMA ORGANISASI</u> <i>(Name of Organization)</i>	<u>TAHUN PERIODE</u> <i>(Period)</i>
1	Praja Muda Karana (Pramuka) SD	2009 – 2011
2.	Praja Muda Karana (Pramuka) SMP	2011 – 2014

3.	Praja Muda Karana (Pramuka) SMA Menjadi Dewan Kerja Ambalan Sebagai Banker	2014 – 2017
4.	Dewan Kerja Ranting Kecamatan Blahbatuh	2016 – 2017
5.	STT. Dwi Panca Wisma	2014 – Sekarang
6.	Teater WAP (Wisma Art Production)	2016 – Sekarang
7.	Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Sekretaris Bidang 1)	2017 – 2019
8.	POKJA P-KIM FHIS (Wakil Ketua)	2018 – 2019
9.	UKM Pramuka Jelantik Jempiring (Anggota Mengabdi)	2017 – Sekarang
10.	BEM REMA Undiksha (STAFF DIRJEN KERJASAMA KEMENTRIAN LUAR NEGERI)	2018 – 2019
11.	Aliansi BEM Se-Bali Dewata Dwipa (ANGGOTA KOORDINATOR HUMAS)	2018 - 2019
12.	Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan (Wakil Ketua HMJ)	2019 - 2020
13.	POKJA P-KIM FHIS (Wakil Ketua)	2019 - 2020
14.	BEM REMA Undiksha (DIRJEN HUBUNGAN LUAR NEGERI KEMENTRIAN LUAR NEGERI)	2019 - 2020
15.	Aliansi BEM Se-Bali Dewata Dwipa (ANGGOTA ISU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI)	2019 - 2020
16.	BEM REMA Undiksha (Menteri Komunikas, Informasi, dan Luar Negeri)	2019 - 2020
17.	Aliansi BEM Se-Bali Dewata Dwipa (KOORDINATOR ISU PENDIDIKAN)	2020-2021
18.	Aliansi BEM Seluruh Indonesia (ANGGOTA ISU PENDIDIKAN DASAR MENENGAH)	2020-2021

8. DAFTAR KARYA TULIS YANG PERNAH DIBUAT

(List of Thesis Which Has Already Been Made)

<u>NO</u> <i>(Numbers)</i>	<u>JUDUL KTI</u> <i>(Title of KTI (scientific papers))</i>	<u>TAHUN PEMBUATAN</u> <i>(Production Year)</i>
1.	Pengembangan Desa Wisata Pemuteran Berbasis <i>Community Based Tourism</i> (Cbt) Untuk Menuju Indonesia Raksasa Ekonomi Tahun 2050	2017

2.	"Gula Dewata": Konsep Pengelolaan Agribisnis Gula Lontar (<i>Borassus Flabellifer</i>) Dan Gula Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>) Sebagai Produk Gula Unggulan Menuju Indonesia Emas Tahun 2025	2018
3.	Meningkatkan Hasil Beternak Kambing Dengan Inovasi Model Kandang Kanver Lanpit (Kandang Vertikal Di Lahan Sempit) Di Kabupaten Gianyar, Bali	2018
4.	Meningkatkan Daya Tahan Dan Kuat Impek Batako Ramah Lingkungan Dengan Penyisipan Serat Serabut Buah Kelapa	2018

9. DAFTAR KARYA ESAI YANG PERNAH DIBUAT

(List of Essay Which Has Already Been Made)

<u>NO</u> <i>(Numbers)</i>	<u>JUDUL ESAI</u> <i>(Title of Essay)</i>	<u>TAHUN PEMBUATAN</u> <i>(Production Year)</i>
1.	Kebijakan Pengelola Sampah Plastik Terpadu Berbasis <i>Zero Waste And Environment Management (Zwem) System</i> Sebagai Penyempurnaan Sistem <i>Sanitary Landfill</i> Di Provinsi Bali	2018
2.	Tempat Penampungan Mahasiswa	2019
3.	Membangkitkan Rasa Toleransi Di Kalangan Muda Demi Kebhinekaan Negeri Tercinta	2019

UCAPAN TERIMA KASIH

Om Swastyastu

*Atas asung kerta wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa.
Skripsi ini saya dedikasikan untuk:*



Kedua Orang Tua Tercinta:

**Ayahanda Gusti Putu Arnawa Yasa, S.Pt
Ibunda Ni Ketut Sumartini**

Kakakku Tersayang

Gusti Ngurah Putu Suyasa

Serta Kekasih Ku

Ni Kadek Ayu Astutiari

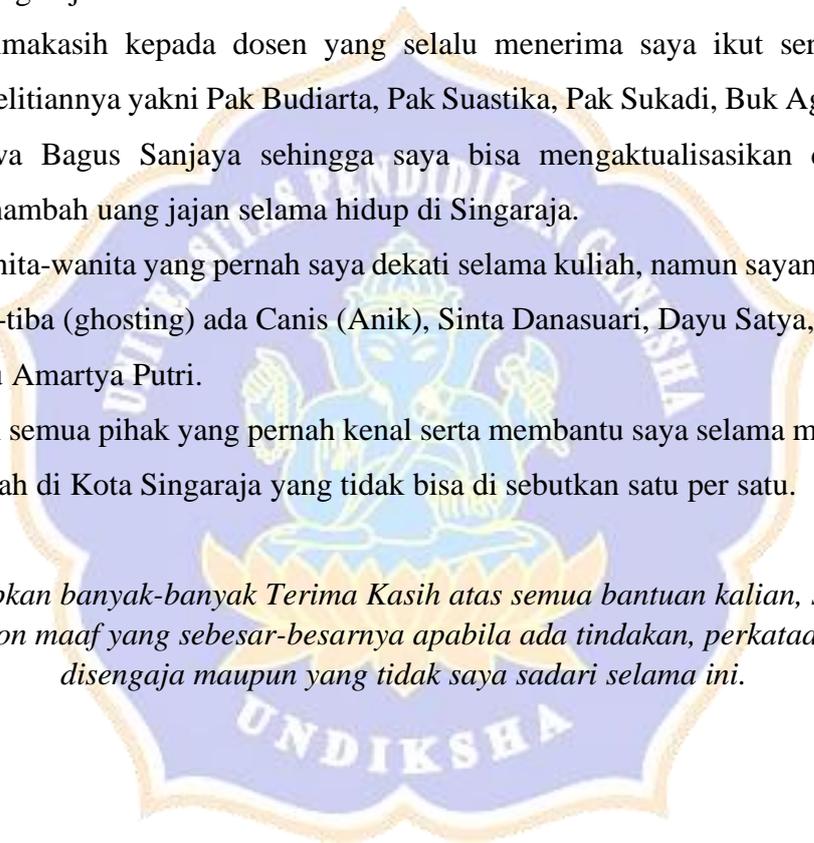
Ucapan Terima Kasih penulis juga sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap perjalanan hidup saya selama berada di Kota Singaraja untuk menempuh kuliah di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

1. Bapak Gusti Robet dan beserta keluarganya di Jalan Laksamana Gang Dewi Sri No. 26 Bhakti Seraga yang telah menampung saya sebagai anak kost untuk bisa tinggal hampir genap 4 tahun kebelakangan ini.
2. Kepada abang-abangan ku (Achmad Aprelio Adha), terimakasih telah menerima saya numpang hidup selama seminggu di Solo.
3. Teman-teman SMA yang kuliah di Singaraja, Nopi, Desak, Elsy, Rara, Diah, Ratih, Yogi, Mira, Ari Pandita, Amay, Dayu Anya, Restu, Sang Ayu, Adelia, Indah Dili, Adit Tantra yang pernah menumpang sekamar di Singaraja selama ospek (OKK), dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Kakak tingkat saya I Ketut Radiasta (Hukum) dan Maulana Ishak (Pendidikan Ekonomi) senantiasa mengajak saya untuk ikut lomba LKTI serta Esay ajang nasional, serta sempat lolos ke semarang UNNES dua kali, PGRI Semarang, bahkan sempat tidak lolos juga pernah. Untuk Esay bersama rekan Putra sempat ke Makasar.
5. Rekan-rekan yang pernah se-team bersama saya (Kak Lukas, Kak Iin, Kak Radit, Kak Yunia, Nia, Roky, Dik Irma, Dik Dewi, dan lainnya) dalam bidang PKM baik dalam kejuaraan jurusan, fakultas, universitas, bahkan DIKTI, walaupun pencapaian tertinggi saat ini hanya bisa menjuarai di tingkat Universitas.
6. Rekan-rekan se-team debat yakni Kak Parmini, Kak Pandewanto, Aspin, Dik Satyam, dan lain-lainnya saat melenggang debat konstitusi di Provinsi.
7. Teman-teman se-KKN KEBANGSAAN di Ternate dan Tidore, baik itu dari Universitas yakni Ayu Pirda, Sinta, Mega, dan Irul. Tentu tak luput kenangan Indah di Ternate di Kelurahan Fitu bersama teman ada Ayu Pirda, Fisya, Rabiah, Okta, Sintia, Mawardhani, Pakce Erik, Fadhil, Tri Irvan. Terimakasih sekali sudah menerima saya di lingkungan keluarga yang cukup beragam.

8. Teman-teman kuliah prodi PPKn yang penuh keseruan, sekaligus permohonan maaf selama jadi korti rada marah-marah, saat ujian proposal maupun skripsi terimakasih sudah saling mengingatkan dan mengucapkan semangat dan selamat ya Rani, Umrah, Hardianti, Linau, Hari, Aspin, Intan, Anom, Nuri, Mukhils, Miranda, Brahma, Ainur, Lanita, Uwang, Tiwik, Widarti, Bayu, Nia, Indra Locos, Hakim, Rika, Lavista, Exsa, Febri Mpek Kangean semoga kedepannya kita sukses dan dapat berkumpul kembali.
9. Rekan-rekan HMJ CIVIC'S GENERATION atau HMJ Hukum dan Kewarganegaraan terimakasih telah mempercayai saya sebagai Wakil Ketua mendampingi Yogi HMJ Hukum dan Kewarganegaraan tahun 2019 serta sekretaris bidang satu mendampingi kak inggit saat di Civic Generation tahun 2018, paling berkesan saat HMJ Hukum dan Kewarganegaraan bersama Fajar, Sangut, Toyobo (Dipa), Bagas, Ariawan, Genta, Andreano, dan lainnya saya minta maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan Pokja FHIS dari tahun 2017-2019, dimulai di 2017 Kak Iin ingin menambah anggota baru di ikut sertakanlah saya saat itu masih anggota, lalu pada tahun berikutnya diminta menjadi pendamping ketua yang di jabat oleh Kak Iin. Serta tahun terakhir akhirnya Kak Iin sudah wisuda, seharusnya saya menjembatani selanjutnya namun dikarenakan banyaknya organisasi jadi saya memilih tetap menjadi wakil ketua dan saat itu ketuanya yakni Eka Arimbawa, dimana ada anggotanya Wulan, Rocky, Intan, Tasya, Exza, Dwi Novia, Nisya, dan lain-lainnya.
11. Terimakasih rekan-rekan BEM Rema angkatan 15, 16, 17(angkatan aku), 18, dan 19 telah menerima saya sebagai adik tingkat atau kakak tingkat kalian. Terutama angkatan 17 ada Vera, Inson, Prema, Reza, Maha, Indah Hema, Megah, Sonia, Sucitra, Raras, Mutiara, Mitha, Ayu Pradnya, Tedy, Eka, Agung Trisna.
12. Rekan-rekan Aliansi BEM se-Bali Dewata Dwipa dimana ada Mahmud Budianto (Undiknas) yang menerima saya tinggal di Dalung selama kegiatan aliansi, Satya Ranasika dan Nata Manik (Udayana), Windu (PNB), Sri Utari (Binus), Arya (UNHI), dan lain-lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu kembali.

13. Teman-teman PPL awal maupun real di SMA Negeri 2 Singaraja (awal) dan SMA Negeri 1 Blahbatuh (real) telah mempercayakan saya sebagai ketua dalam melaksanakan kedua PPL tersebut, semoga kita sukses di masing-masing bidangnya.
14. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Blahbatuh terkhususnya kelas XI MIPA 1, XI MIPA 3, XII MIPA 6, dan XII MIPA 7 yang banyak memberikan saya pelajaran bagaimana cara menjadi calon guru yang baik.
15. Bapak dan Ibu Pegawai/Guru SMA Negeri 1 Blahbatuh dan SMA NEGERI 2 Singaraja.
16. Terimakasih kepada dosen yang selalu menerima saya ikut serta dalam penelitiannya yakni Pak Budiarta, Pak Suastika, Pak Sukadi, Buk Agung, Pak Dewa Bagus Sanjaya sehingga saya bisa mengaktualisasikan diri serta menambah uang jajan selama hidup di Singaraja.
17. Wanita-wanita yang pernah saya dekati selama kuliah, namun sayanya hilang tiba-tiba (ghosting) ada Canis (Anik), Sinta Danasuari, Dayu Satya, dan Putu Ayu Amartya Putri.
18. Dan semua pihak yang pernah kenal serta membantu saya selama menempuh kuliah di Kota Singaraja yang tidak bisa di sebutkan satu per satu.

Saya ucapkan banyak-banyak Terima Kasih atas semua bantuan kalian, saya juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada tindakan, perkataan yang disengaja maupun yang tidak saya sadari selama ini.



Subjek Penelitian

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	5424	Anak Agung Istri Agung Vivilya Maha Putri	P
2	5425	Anak Agung Istri Dian Indriyani	P
3	5426	Anak Agung Istri Mas Natalia Dewi	P
4	5427	Anak Agung Istri Rasmita Ari Pradnyadewi	P
5	5428	Anak Agung Ngurah Padma Adnyana	L
6	5429	Aura Marsya Astiti	P
7	5430	Bagust Prio Hadi Wibowo	L
8	5431	Desinta Purnama Dewi	P
9	5432	Gusti Ayu Putu Diah Candra Suari	P
10	5433	Gusti Putu Ayu Mas Putri Apminari	P
11	5434	I Dewa Made Dwiki Suantara	L
12	5435	I Gusti Ayu Mirah Cahya Dewi	P
13	5436	I Gusti Ayu Sri Wulandari	P
14	5437	I Made Marsa Radhitya Dharmadi	L
15	5438	I Putu Ade Dirgantara	L
16	5439	I Putu Raka Arya Wedanta	L
17	5440	I Putu Wahyu Mahaputra	L
18	5441	Ida Ayu Made Paramita Ksamawati P	P
19	5442	Kadek Dwi Novita Muliawati	P
20	5443	Ketut Leoni Kristina	P
21	5444	Ni Kadek Masyuni	P
22	5445	Ni Kadek Melastini	P
23	5446	Ni Komang Ayu Trisya Meidayanti	P
24	5447	Ni Komang Deviyanti	P
25	5448	Ni Luh Putu Sinta	P
26	5449	Ni Putu Arimas Yanda	P
27	5450	Ni Putu Chintya Harum Rahcetag	P
28	5451	Ni Putu Cintya Maharani	P
29	5452	Ni Putu Nia Prilinka Putri	P
30	5453	Ni Putu Sania Pradnyadewi	P
31	5454	Ni Putu Sintya Bella	P
32	5455	Ni Wayan Desy Yudiantari	P
33	5456	Pande Ketut Hari Prasatya	L
34	5457	Pande Putu Vito Brata	L
35	5458	Putu Ayu Krishna Jihvani	P
36	5459	Putu Dian Pramudya Sumantri	P

Pembagian Kelompok

Kelompok 1

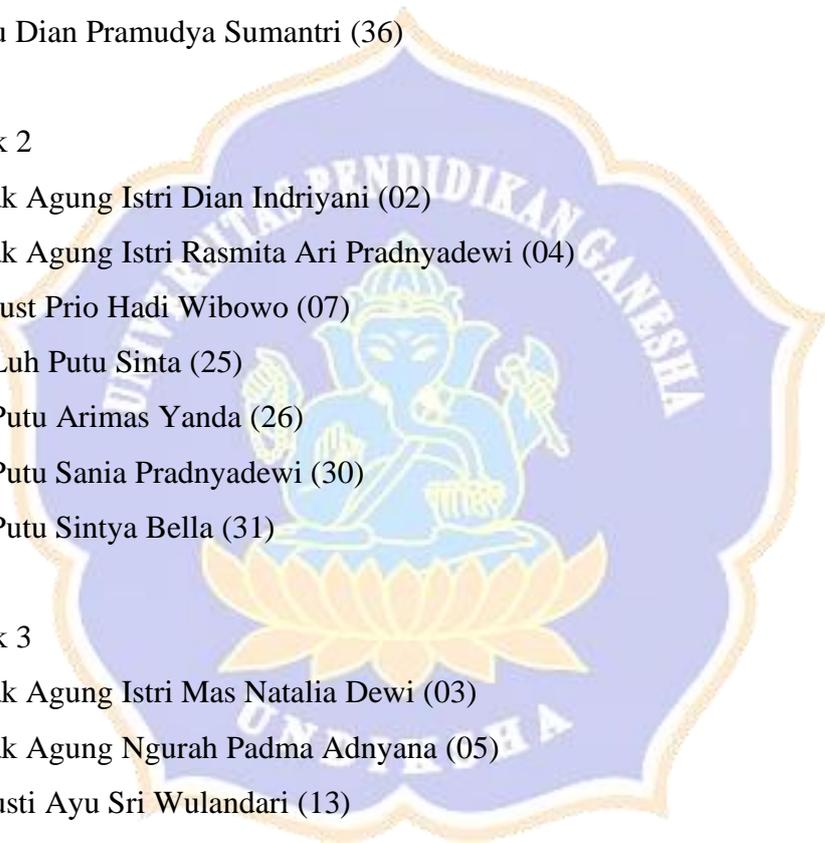
1. A.A Istri Agung Vivilya Maha Putri (01)
2. Gusti Putu Ayu Mas Putri Apminari (10)
3. I Made Marsa Radhitya Dharmadi (14)
4. I Putu Wahyu Mahaputra (17)
5. Ida Ayu Made Paramita Ksamawati. P (18)
6. Ni Komang Deviyanti (24)
7. Ni Wayan Desy Yudiantari (32)
8. Putu Dian Pramudya Sumantri (36)

Kelompok 2

1. Anak Agung Istri Dian Indriyani (02)
2. Anak Agung Istri Rasmita Ari Pradnyadewi (04)
3. Bagust Prio Hadi Wibowo (07)
4. Ni Luh Putu Sinta (25)
5. Ni Putu Arimas Yanda (26)
6. Ni Putu Sania Pradnyadewi (30)
7. Ni Putu Sintya Bella (31)

Kelompok 3

1. Anak Agung Istri Mas Natalia Dewi (03)
2. Anak Agung Ngurah Padma Adnyana (05)
3. I Gusti Ayu Sri Wulandari (13)
4. Ketut Leoni Kristina (20)
5. Ni Kadek Masyuni (21)
6. Pande Ketut Hari Prasatya (33)
7. Putu Ayu Krishna Jihvani (35)

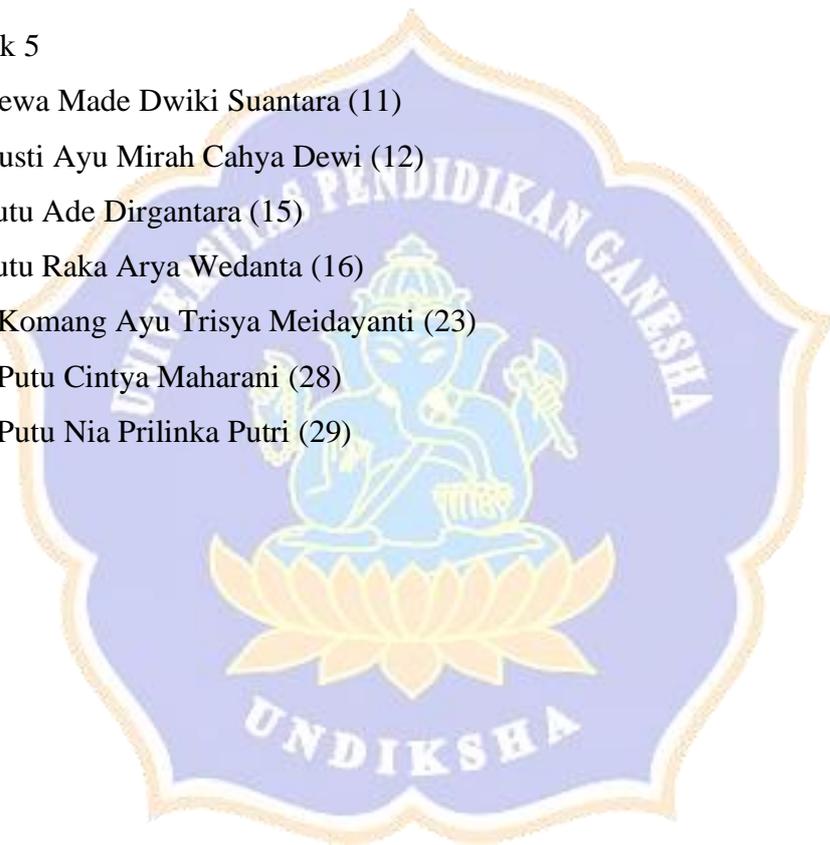


Kelompok 4

1. Desinta Purnama Dewi (08)
2. Gusti Ayu Putu Diah Candra Suari (09)
3. Kadek Dwi Novita Muliawati (19)
4. Ni Kadek Melastini (22)
5. Ni Putu Chintya Harum Rahcetag (27)
6. Pande Putu Vito Brata (34)
7. Aura Marsya Astiti (06)

Kelompok 5

1. I Dewa Made Dwiki Suantara (11)
2. I Gusti Ayu Mirah Cahya Dewi (12)
3. I Putu Ade Dirgantara (15)
4. I Putu Raka Arya Wedanta (16)
5. Ni Komang Ayu Trisya Meidayanti (23)
6. Ni Putu Cintya Maharani (28)
7. Ni Putu Nia Prilinka Putri (29)



Pedoman dan Instrumen Penelitian

1. Observasi

Pedoman Observasi:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom “Ada/Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek (✓) pada kolom “Tidak” apabila aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

1.1. Observasi Kualitas RPP

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak
1	Identitas Sekolah		
2	Identitas Mata Pelajaran		
3	Kelas/Semester		
4	Tahun Pelajaran		
5	Materi Pokok		
6	Alokasi Waktu		
7	Kompetensi Inti		
8	Tujuan Pembelajaran		
9	Kompetensi Dasar dan Indikator		
10	Metode Pembelajaran		
11	Media/Alat Pembelajaran		
12	Sumber Belajar		
13	Langkah-Langkah Pembelajaran		
14	1) Pendahuluan		
15	2) Inti		
16	3) Penutup		

17	Penilaian Hasil Belajar		
18	1) Sikap		
19	2) Pengetahuan		
20	3) Keterampilan		

1.2. Observasi Proses Pembelajaran

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.		
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar		
3	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik		
4	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran		
5	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa		
6	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran		
7	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
10	Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual		
11	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa		
12	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif		

13	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien		
14	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran		
15	Guru menggunakan bahasa lisan yang benar dan lancar		
16	Pguru menggunakan bahasa tulis yang benar dan lancar		
17	Guru memantau kemajuan belajar siswa		
18	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa		
19	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa		
20	Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut		

1.3. Observasi Aktivitas Belajar

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pertanyaan		
2	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab		
3	Guru memberikan siswa bertanya		
4	Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan siswa		

2. Wawancara

2.1. Wawancara Proses Pembelajaran

Daftar pertanyaan :

Untuk Guru :

1. Apakah Guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2. Bagaimana usaha Guru untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
3. Apakah Guru selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?

4. Apakah Guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
5. Apakah Guru selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?
6. Apakah yang Guru lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
7. Bagaimana Guru menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif?
8. Apakah Guru selalu mempertimbangkan validitas dan relevansi materi ketika Guru memilih materi pembelajaran untuk siswa?
9. Bagaimana kiat Guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas?
10. Apakah acuan yang Guru gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
11. Bagaimana Guru menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?
12. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Guru gunakan dalam mengajar?

Untuk Siswa :

1. Apakah yang dilakukan guru sebelum pembelajaran inti?
2. Teknik apa yang digunakan guru didalam proses pembelajaran?
3. Evaluasi apa yang digunakan guru setelah pembelajaran inti?
4. Apa faktor pendukung siswa dalam pelaksanaan pembelajaran?
5. Apa factor penghambat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran?

NB : Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan masalah yang dikaji

3. Dokumentasi

No	Data
1	Surat Izin Penelitian
2	Subjek Penelitian
3	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

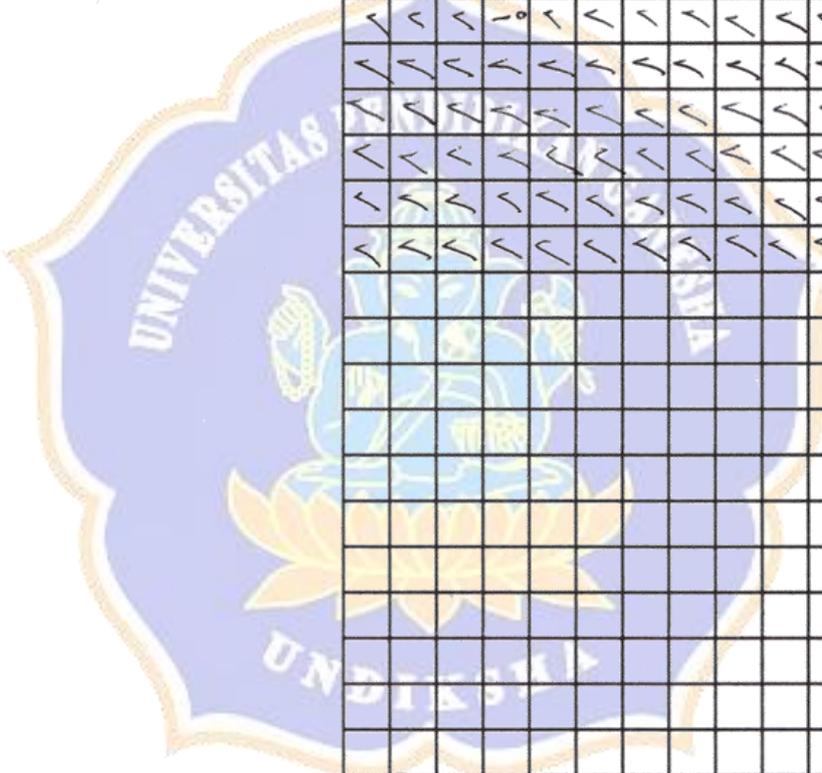
4	Proses Pembelajaran
5	Aktivitas Belajar
6	Soal Tes
7	Hasil Tes



No	NIS	Nama Siswa	L/P	Pertemuan										Ket.		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
21	5444	NI KADEK MASYUNI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	5445	NI KADEK MELASTINI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	5446	NI KOMANG AYU TRISYA MEIDAVANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
24	5447	NI KOMANG DEVIYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
25	5448	NI LUH PUTU SINTA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	5449	NI PUTU ARIMAS YANDA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	5450	NI PUTU CHINTYA HARUM RAHCETAG	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	5451	NI PUTU CINTYA MAHARANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	5452	NI PUTU NIA PRILINKA PUTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
30	5453	NI PUTU SANIA PRADNYADEWI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31	5454	NI PUTU SINTYA BELLA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
32	5455	NI WAYAN DESY YUDIANTARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
33	5456	PANDE KETUT HARI PRASATYA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
34	5457	PANDE PUTU VITO BRATA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
35	5458	PUTU AYU KRISHNA JIHWANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
36	5459	PUTU DIAN PRAMUDYA SUMANTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Blahbatuh

I Ketut Sulatra, S.Pd,M.Pd
NIP. 19700203 199702 1 004



Blahbatuh,
Wali Kelas

Nyoman Agung, S.Pd
NIP. 19640217 198803 1 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Blahbatuh	Kelas/Semester : XI / 2
Mata Pelajaran : PPKn	Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)
Materi Pokok : Mewaspadaai Ancaman terhadap Kedudukan NKRI	

KOMPETENSI DASAR

1.5	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara, strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika.
2.5	Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika.
3.5	Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4.5	Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan Scientific , model pembelajaran *cooperative learning* dan metode kearifan lokal *mulat sarira*, diskusi siswa mampu *mensyukuri nilai* yang membentuk kesadaran responsif dan proaktif akan ancaman terhadap negara serta mampu *mengkaji, mengembangkan, mempertahankan, dan menyajikan* nilai-nilai praktis yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika, dengan penuh *rasa tanggung jawab , disiplin mengembangkan 4C, Literasi dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.*

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1	PENDAHULUAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (salam, berdoa, presensi) dan mengingatkan <i>selalu jaga kesehatan.</i> 2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 4. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2	INTI
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca materi <i>Mewaspadaai Ancaman terhadap Kedudukan NKRI.</i> 2. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. 3. Siswa secara mandiri mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan <i>Mewaspadaai Ancaman terhadap Kedudukan NKRI.</i> 4. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya. 5. Mengutarakan dalam bentuk teks dari hasil yang sudah ditemukan.
3	PENUTUP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan guru bersama pesertadidik,yaitu: <ol style="list-style-type: none"> (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 2. Kegiatan guru yaitu: <ol style="list-style-type: none"> (a) melakukan penilaian (b) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (c) Pendidik bersama peserta didik mengagendakan tugas (PR) 3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

III. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi/jurnal	Format Pengamatan sikap(jurnal)	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tulis	Soal tes	Setelah selesai KBM
3	Keterampilan	Unjuk Kinerja Laporan tertulis	Format Pengamatan Unjuk Kinerja Format Penilaian Laporan tertulis	Pada saat presentasi Pengumpulan Tugas

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Blahbatuh

Peneliti

I Ketut Sulatra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197002031997021004

Gusti Made Suhartana
NIM. 1714041002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Blahbatuh	Kelas/Semester : XI / 2
Mata Pelajaran : PPKn	Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)
Materi Pokok : Mewaspada Ancaman terhadap Kedudukan NKRI	

KOMPETENSI DASAR

1.5	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara, strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika.
2.5	Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika.
3.5	Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4.5	Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan Scientific , model pembelajaran *cooperative learning* dan metode kearifan lokal *mulat sarira*, diskusi siswa mampu **mensyukuri nilai** yang membentuk kesadaran responsif dan proaktif akan ancaman terhadap negara serta mampu **mengkaji, mengembangkan, mempertahankan, dan menyajikan** nilai-nilai praktis yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam membangun integrasi nasional berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika, dengan penuh **rasa tanggung jawab , disiplin mengembangkan 4C, Literasi dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.**

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua dan Ketiga

1	PENDAHULUAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (salam, berdoa, presensi) dan mengingatkan selalu jaga kesehatan. 2. Apersepsi : Menanyakan yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2	INTI
	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pemberian stimulus terhadap siswa Peserta didik mengamati materi dan tayangan tentang Mewaspada Ancaman terhadap Kedudukan NKRI 2.Identifikasi masalah Peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok secara heterogen Pendidik membagikan topik diskusi Peserta didik secara responsif dan proaktif berdiskusi 3.Pengumpulan data Peserta didik secara kelompok menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tentang kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya 4.Pengolahan Data dan Pembuktian Peserta didik berdiskusi untuk mengolah, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber terkait Mewaspada Ancaman terhadap Kedudukan NKRI 5.Menarik kesimpulan Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dipresentasikannya
3	PENUTUP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan guru bersama pesertadidik,yaitu: <ol style="list-style-type: none"> (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 2. Kegiatan guru yaitu: <ol style="list-style-type: none"> (a) melakukan penilaian (b) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

III. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi/jurnal	Format Pengamatan sikap(jurnal)	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tulis	Soal tes	Setelah selesai KBM
3	Keterampilan	Unjuk Kinerja Laporan tertulis	Format Pengamatan Unjuk Kinerja Format Penilaian Laporan tertulis	Pada saat presentasi Pengumpulan Tugas

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Blahbatuh

Peneliti

I Ketut Sulatra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197002031997021004

Gusti Made Suhartana
NIM. 1714041002

Aktivitas Belajar Siswa

Dikarenakan peneliti memfokuskan aktivitas belajar ini pada frekuensi maka peneliti sudah memiliki ancangan yang digunakan untuk bertanya kepada siswa diantaranya ;

Uji Aktivitas Belajar Siswa Bab 6 :

Soal-Soal :

1. Uraikan arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia!
2. Apa makna Wawasan Nusantara bagi bangsa Indonesia?
3. Bagaimana perwujudan prinsip kesatuan dalam konteks kehidupan sosial?
4. Apa saja yang menjadi keunggulan bangsa Indonesia?
5. Bagaimana caramu menunjukkan kebanggaan sebagai Warga Negara Indonesia?
6. Uraikan hal-hal yang dapat memperkuat dan memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia!

Jawaban :

1. Persatuan dan kesatuan sangat penting bagi pembangunan bangsa karena melalui persatuan dan kesatuan, bangsa tersebut dapat dengan mudah mencapai kemajuan. Persatuan Indonesia adalah sebagai faktor kunci, yaitu sebagai sumber semangat, motivasi dan penggerak perjuangan dan pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal itu tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut : “Dan perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa menghantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
2. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan bentuk geografinya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pelaksanaannya, Wawasan Nusantara mengutamakan kesatuan wilayah dan menghargai kebhinekaan untuk mencapai tujuan nasional. Wawasan Nusantara sebagai geopolitik dan landasan visional bangsa Indonesia pada hakikatnya merupakan perwujudan ideologi Pancasila. Wawasan Nusantara mengarahkan visi bangsa Indonesia untuk mewujudkan

kesatuan dan keserasian dalam berbagai bidang kehidupan nasional: bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

3. A. Dalam kehidupan di rumah, selalu menampilkan sikap rukun melalui perilaku saling menghormati dan menyayangi dengan anggota keluarga yang lain, tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain, menghargai perbedaan pendapat, menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain dan sebagainya.

B. Dalam kehidupan di sekolah, senantiasa menampilkan sikap dan perilaku saling tolong dan saling berbagi dengan teman, menghargai dan menghormati pendapat teman, tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, menghormati guru dan sebagainya.

C. Dalam kehidupan di masyarakat, harus tetap menjaga kerukunan warga dengan sikap tolong-menolong, saling menjaga perasaan, saling menghormati, saling menghargai hak orang lain, tidak membeda-bedakan suku, agama dan daerah, bersikap arif, mau bekerja sama dengan orang lain serta mau bekerja keras dalam membangun bangsa.

4. Keunggulan-keunggulan tersebut menurut Dadang Sundawa di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Jumlah dan potensi penduduknya yang cukup besar, yaitu menempati urutan keempat di dunia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat.

b. Memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya, seperti adat istiadat, bahasa, agama, kesenian, dan sebagainya.

c. Dalam pengembangan wilayah, kita mempunyai konsep Wawasan Nusantara sehingga sekalipun terdapat berbagai keanekaragaman namun prinsipnya kita tetap satu pandangan, yaitu yang memandang bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam.

d. Semangat sumpah pemuda yang selalu merasuki jiwa dan kalbu bangsa Indonesia. Sehingga dalam pergaulan yang ditonjolkan adalah bangsa Indonesiannya, bukan dari mana asal daerahnya.

- e. Memiliki tata krama atau keramahtamahan, sejak dahulu bangsa Indonesia sangat terkenal akan keramahan dan kesopanannya sehingga sangat menarik bangsa-bangsa lain di dunia untuk datang ke Indonesia.
 - f. Letak wilayahnya yang amat strategis, yaitu di posisi silang dunia sehingga membuat Negara Indonesia menjadi wilayah yang amat ramai dan mudah untuk dikunjungi dan disinggahi oleh bangsa-bangsa lain.
 - g. Keindahan alam Indonesia tidak disangsikan lagi, misalnya pantai-pantai di Bali (Pantai Kuta, Pantai Sanur dan sebagainya), Sumatra (Danau Toba), Jawa Barat (Pantai Pangandaran, Pantai Carita, Gunung Tangkuban Perahu). Keanekaragaman flora dan faunanya membuat bangsa Indonesia juga sering dikunjungi oleh bangsa-bangsa lain.
 - h. Salah satu keajaiban didunia juga ada di Indonesia, yaitu berupa Candi Borobudur yang tidak sedikit menarik wisatawan untuk datang ke Indonesia. Selain candi Borobudur, Indonesia pun mempunyai keajaiban dunia lainnya yaitu Pulau Komodo.
 - i. Wilayahnya sangat luas, yaitu $5.193.250 \text{ Km}^2$ yang meliputi daratan seluas $2.027.087 \text{ Km}^2$ dan lautan seluas $3.166.163 \text{ Km}^2$.
 - j. Tanahnya amat subur dan kaya akan sumber alam.
5. A. Senantiasa mencintai bangsa dan Negara dengan berperan aktif sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- B. Mencintai produk-produk dalam negeri.
- C. Menjaga dan melesterikan lingkungan hidup dimana kita tinggal.
6. A. Ada tiga faktor yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia yang dapat mempersatukan perbedaan dan keanekaragaman yang telah mewarnai kehidupan bangsa Indonesia. Perbedaan suku bangsa, agama, bahasa dan sebagainya dapat dipersatukan dengan menjalankan nilai-nilai yang terdapat dalam ketiga faktor tersebut, sehingga pada akhirnya akan memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut adalah Sumpah Pemuda, Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- B. Faktor-faktor yang berpotensi menghambat persatuan dan

kesatuan bangsa Indonesia di antaranya sebagai berikut :

1) Kebhinekaan/Keberagaman pada Masyarakat Indonesia.

Kondisi ini bisa menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa apabila tidak diiringi oleh sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi yang telah menjadi karakter khas masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya perbedaan pendapat yang lepas kendali, tumbuhnya perasaan kedaerah yang berlebihan bisa memicu terjadinya konflik antardaerah atau antarsuku bangsa.

2) Geografis

Letak Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau dan kepulauan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Daerah yang berpotensi untuk memisahkan diri adalah daerah yang paling jauh dari ibu kota, atau daerah yang besar pengaruhnya dari negara tetangga atau daerah perbatasan, daerah yang mempunyai pengaruh global yang besar, seperti daerah wisata, atau daerah yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah.

3) Munculnya Gejala Etnosentrisme

Etnosentrisme merupakan sikap menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain.

4) Melemahnya Nilai Budaya Bangsa

Lemahnya nilai-nilai budaya bangsa akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melewati kontak langsung maupun kontak tidak langsung

NB : Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan masalah yang dikaji

Uji Kompetensi BAB 5 Ancaman terhadap NKRI dan Penanganannya

1. Penyebab timbulnya ancaman terhadap integrasi bangsa Indonesia adalah...
 - a. kebinekaan
 - b. persatuan dan kesatuan
 - c. integrasi bangsa
 - d. letak posisi silang Indonesia
 - e. Pancasila
2. Hal positif dari kondisi bangsa Indonesia yang beragam adalah...
 - a. menjadi kekayaan bangsa
 - b. potensi politik
 - c. sumber perpecahan
 - d. rentan disintegrasi bangsa
 - e. menurunkan ketahanan nasional
3. Kesatuan yang bulat dan utuh dari suatu bangsa disebut...
 - a. hambatan
 - b. demokratisasi
 - c. integrasi nasional
 - d. ancaman
 - e. ideologi
4. Setiap usaha dan kegiatan, baik dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa disebut...
 - a. ancaman
 - b. demokrasi
 - c. ketahanan
 - d. integrasi bangsa
 - e. ideologi
5. Berikut yang merupakan bentuk ancaman militer terhadap sebuah negara, yaitu ancaman...
 - a. berdimensi ideologi
 - b. berdimensi politik
 - c. bidang ekonomi

- d. agresi atau invasi
 - e. bidang sosial budaya
6. Berikut merupakan ciri-ciri khusus dari aksi terorisme, *kecuali*...
- a. bergerak dalam kelompok
 - b. beroperasi di bawah tanah (rahasia)
 - c. blokade terhadap pelabuhan dan pantai
 - d. menggunakan perangkat atau senjata yang canggih dan mematikan
 - e. umumnya terkait dalam jaringan internasional
7. Spionase merupakan kegiatan dari intelijen yang dilakukan untuk ...
- a. mendapatkan informasi atau rahasia militer atau negara
 - b. pengiriman kelompok bersenjata
 - c. memasuki wilayah tanpa izin
 - d. merusak instansi penting militer
 - e. memperlakukan pemberontakan sebagai seni
8. Ancaman yang mempertaruhkan keutuhan dan kesatuan bangsa sebagai negara yang berdaulat merupakan ancaman...
- a. politik
 - b. ekonomi
 - c. sosial budaya
 - d. militer
 - e. ideologi
9. Politik adalah instrumen utama untuk bisa menggerakkan terjadinya perang. Ini membuktikan bahwa...
- a. ancaman politik dapat menumbangkan suatu rezim pemerintahan bahkan bisa membinasakan suatu bangsa
 - b. politik dapat mempererat rezim pemerintahan bahkan suatu bangsa
 - c. ekonomi merupakan salah satu penentu posisi tawar setiap negara dalam pergaulan internasional
 - d. campur tangan masyarakat internasional di suatu negara melalui politik seperti HAM
 - e. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat dan membawa manfaat yang besar bagi masyarakat

10. Akibat prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang buruk adalah...
- distribusi pendapatan menjadi rata
 - masalah ekonomi masyarakat dapat diatasi
 - pertumbuhan ekonomi menjadi cepat
 - kesempatan kerja semakin lambat pertumbuhannya
 - pengangguran dapat diatasi
11. Kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi dan membuat manusia berani melanggar norma merupakan ancaman sosial budaya akibat globalisasi yang disebut...
- konsumtif
 - hedonisme.
 - westernisasi
 - individualisme
 - etnosentrisme
12. Berikut ini adalah hambatan dalam mencapai integrasi nasional, *kecuali*...
- korupsi, kolusi, dan nepotisme
 - rendahnya mutu sumber daya manusia
 - ketidakpercayaan pada pemerintah
 - kemiskinan
 - disintegrasi bangsa
13. Berikut adalah ancaman integrasi nasional bagi bangsa Indonesia, *kecuali*...
- disintegrasi bangsa
 - keresahan sosial
 - keinginan untuk mengubah Pancasila sebagai ideologi
 - makar terhadap pemerintah yang sudah sah
 - demokratis
14. Berdasarkan bunyi Pasal 30 ayat (1), (2), (3), (4), dan (5) dapat diketahui bahwa strategi pertahanan dan keamanan negara untuk mengatasi berbagai ancaman militer dilaksanakan dengan menggunakan...
- TNI
 - polisi

- c. warga negara
 - d. sistem perang
 - e. sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta
15. Salah satu kewajiban warga negara terhadap negaranya adalah...
- a. memiliki kedudukan yang sama di mata hukum dan di dalam pemerintahan
 - b. mempertahankan wilayah NKRI dari serangan musuh
 - c. mendapatkan pekerjaan yang layak
 - d. kemerdekaan berserikat, berkumpul, mengeluarkan pendapat secara lisan dan tulisan sesuai undang-undang yang berlaku
 - e. memilih, memeluk, dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai
16. Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta memiliki ciri-ciri, orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat yang disebut...
- a. persatuan
 - b. kesemestaan
 - c. kewilayahan
 - d. kerakyatan
 - e. kenegaraan
17. Berikut beberapa upaya menghadapi ancaman ideologi, *kecuali* ...
- a. menerapkan paham Pancasila dalam segala aktivitas berbangsa dan bernegara
 - b. menumbuhkan rasa nasionalisme
 - c. ikut serta membela bangsa dan negara
 - d. menjaga keutuhan bangsa dan negara
 - e. menanamkan paham sosialis dan komunis dalam kehidupan sehari-hari
18. Operasi militer dalam menghadapi kekuatan militer negara lawan, baik berupa invasi, agresi, maupun infiltrasi merupakan pengertian dari...
- a. pertahanan dan keamanan
 - b. ketahanan nasional
 - c. operasi militer untuk perang

- d. operasi militer selain perang
 - e. terorisme
19. Berikut yang merupakan strategi ataupun upaya dalam menghadapi ancaman di bidang politik yang dilakukan bangsa Indonesia, yaitu...
- a. mengembangkan demokrasi politik
 - b. menerapkan paham Pancasila
 - c. tidak bergantung pada badan-badan multilateral seperti pada IMF dan WTO
 - d. menegakkan supremasi hukum
 - e. meningkatkan kesadaran toleransi
20. Berikut yang **bukan** peran serta masyarakat untuk mengatasi ancaman adalah ...
- a. membangun kesadaran pentingnya integrasi nasional
 - b. memelihara lingkungan bersama
 - c. tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat
 - d. bersedia untuk menjaga keutuhan NKRI
 - e. menjaga persatuan dan kesatuan bangsa

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. A | 12. A |
| 3. C | 13. E |
| 4. A | 14. E |
| 5. D | 15. B |
| 6. C | 16. D |
| 7. A | 17. E |
| 8. E | 18. C |
| 9. A | 19. A |
| 10. D | 20. C |



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BLAHBATUH



Alamat : Jalan Astina Jaya Blahbatuh, Kode Post : 80581, Telp : (0361) 952 392
Email : sman1_blahbatuh@yahoo.co.id, http://smanegeri1blahbatuh.sch.id

XI MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM.1
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus 1			Ket.
				Individu	Kelompok	Ulangan	
1	5424	ANAK AGUNG ISTRI AGUNG VIVILYA MAHA PUTRI	P	80	80	80	
2	5425	ANAK AGUNG ISTRI DIAN INDRYANI	P	80	78	80	
3	5426	ANAK AGUNG ISTRI MAS NATALIA DEWI	P	78	80	80	
4	5427	ANAK AGUNG ISTRI RASMITA ARI PRADNYADEWI	P	75	78	70	
5	5428	ANAK AGUNG NGURAH PADMA ADNYANA	L	76	80	75	
6	5429	AURA MARSYA ASITTI	P	79	78	75	
7	5430	BAGUST PRIO HADI WIBOWO	L	80	78	80	
8	5431	DESINTA PURNAMA DEWI	P	76	78	75	
9	5432	GUSTI AYU PUTU DIAH CANDRA SUARI	P	79	78	70	
10	5433	GUSTI PUTU AYU MAS PUTRI APMINARI	P	78	80	80	
11	5434	I DEWA MADE DWIKI SUANTARA	L	78	80	70	
12	5435	I GUSTI AYU MIRAH CAHYA DEWI	P	76	80	80	
13	5436	I GUSTI AYU SRI WULANDARI	P	80	80	80	
14	5437	I MADE MARSA RADHITYA DHARMADI	L	78	80	75	
15	5438	I PUTU ADE DIRGANTARA	L	78	80	60	
16	5439	I PUTU RAKA ARYA WEDANTA	L	85	80	75	
17	5440	I PUTU WAHYU MAHAPUTRA	L	80	80	75	
18	5441	IDA AYU MADE PARAMITA KSAMAWATI P	P	78	80	70	
19	5442	KADEK DWI NOVITA MULLAWATI	P	76	80	75	
20	5443	KETUT LEONI KRISTINA	P	85	80	85	
21	5444	NI KADEK MASYUNI	P	78	80	75	
22	5445	NI KADEK MELASTINI	P	80	78	75	
23	5446	NI KOMANG AYU TRISYA MEIDAYANTI	P	78	80	70	
24	5447	NI KOMANG DEVIYANTI	P	80	80	80	
25	5448	NI LUH PUTU SINTA	P	78	78	75	
26	5449	NI PUTU ARIMAS YANDA	P	79	78	70	
27	5450	NI PUTU CHINTYA HARUM RAHCETAG	P	80	78	80	
28	5451	NI PUTU CINTYA MAHARANI	P	78	80	70	
29	5452	NI PUTU NIA PRILINKA PUTRI	P	77	80	75	
30	5453	NI PUTU SANIA PRADNYADEWI	P	76	78	80	
31	5454	NI PUTU SINTYA BELLA	P	75	78	70	
32	5455	NI WAYAN DESY YUDIANTARI	P	78	80	75	
33	5456	PANDE KETUT HARI PRASATYA	L	79	80	70	
34	5457	PANDE PUTU VITO BRATA	L	78	78	60	
35	5458	PUTU AYU KRISHNA JIHVANI	P	80	80	80	
36	5459	PUTU DIAN PRAMUDYA SUMANTRI	P	75	80	70	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Blahbatuh	Kelas/Semester	: XI / 2
Mata Pelajaran	: PPKn	Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)
Materi Pokok	: Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konteks NKRI		

KOMPETENSI DASAR

1.6	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2.6	Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3.6	Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4.6	Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan Scientific , model pembelajaran *cooperative learning* dan metode kearifan lokal *mulat sarira*, diskusi siswa mampu **mensyukuri nilai** persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil serta mampu **mengkaji, mengembangkan, mempertahankan, dan melaksanakan** nilai-nilai dari perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan penuh **rasa tanggung jawab**, **disiplin mengembangkan 4C, Literasi dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar**.

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1	PENDAHULUAN
	<ol style="list-style-type: none"> Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (salam, berdoa, presensi) dan mengingatkan selalu jaga kesehatan. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2	INTI
	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengamati dengan membaca materi Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konteks NKRI. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi. Siswa secara mandiri mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui berkaitan dengan Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konteks NKRI. Peserta didik mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang disusun dengan membaca dari berbagai sumber lain yang relevan, media massa, internet, web atau media sosial lainnya. Mengutarakan dalam bentuk teks dari hasil yang sudah ditemukan.
3	PENUTUP
	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan guru bersama pesertadidik, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> membuat rangkuman/simpulan pelajaran melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran Kegiatan guru yaitu: <ol style="list-style-type: none"> melakukan penilaian menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya Pendidik bersama peserta didik mengagendakan tugas (PR) Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

III. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi/jurnal	Format Pengamatan sikap(jurnal)	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tulis	Soal tes	Setelah selesai KBM
3	Keterampilan	Unjuk Kinerja Laporan tertulis	Format Pengamatan Unjuk Kinerja Format Penilaian Laporan tertulis	Pada saat presentasi Pengumpulan Tugas

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Blahbatuh

Peneliti

I Ketut Sulatra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197002031997021004

Gusti Made Suhartana
NIM. 1714041002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Blahbatuh	Kelas/Semester : XI / 2
Mata Pelajaran : PPKn	Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)
Materi Pokok : Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam konteks NKRI	

KOMPETENSI DASAR

1.6	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2.6	Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3.6	Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4.6	Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan Scientific , model pembelajaran *cooperative learning* dan metode kearifan lokal *mulat sarira*, diskusi siswa mampu **mensyukuri nilai** persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil serta mampu **mengkaji, mengembangkan, mempertahankan, dan melaksanakan** nilai-nilai dari perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan penuh **rasa tanggung jawab , disiplin mengembangkan 4C, Literasi dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.**

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Kedua dan Ketiga

1	PENDAHULUAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan (salam, berdoa, presensi) dan mengingatkan selalu jaga kesehatan. 2. Apersepsi : Menanyakan yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan. 3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
2	INTI
	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pemberian stimulus terhadap siswa Peserta didik mengamati materi dan tayangan tentang Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam konteks NKRI 2.Identifikasi masalah Peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok secara heterogen Pendidik membagikan topik diskusi Peserta didik secara responsif dan proaktif berdiskusi 3.Pengumpulan data Peserta didik secara kelompok menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber , tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.Pengolahan Data dan Pembuktian Peserta didik berdiskusi untuk mengolah, menganalisis dan menyimpulkan informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber terkait Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam konteks NKRI 5.Menarik kesimpulan Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi yang telah dipresentasikannya
3	PENUTUP
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan guru bersama pesertadidik,yaitu: <ol style="list-style-type: none"> (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 2. Kegiatan guru yaitu: <ol style="list-style-type: none"> (a) melakukan penilaian (b) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 3. Menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

III. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi/jurnal	Format Pengamatan sikap(jurnal)	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan	Tes Tulis	Soal tes	Setelah selesai KBM
3	Keterampilan	Unjuk Kinerja Laporan tertulis	Format Pengamatan Unjuk Kinerja Format Penilaian Laporan tertulis	Pada saat presentasi Pengumpulan Tugas

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Blahbatuh

Peneliti

I Ketut Sulatra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197002031997021004

Gusti Made Suhartana
NIM. 1714041002

Aktivitas Belajar Siswa

Dikarenakan peneliti memfokuskan aktivitas belajar ini pada frekuensi maka peneliti sudah memiliki ancangan yang digunakan untuk bertanya kepada siswa diantaranya ;

Uji Aktivitas Belajar Siswa Bab 6 :

Soal-Soal :

7. Uraikan arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia!
8. Apa makna Wawasan Nusantara bagi bangsa Indonesia?
9. Bagaimana perwujudan prinsip kesatuan dalam konteks kehidupan sosial?
10. Apa saja yang menjadi keunggulan bangsa Indonesia?
11. Bagaimana caramu menunjukkan kebanggaan sebagai Warga Negara Indonesia?
12. Uraikan hal-hal yang dapat memperkuat dan memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia!

Jawaban :

7. Persatuan dan kesatuan sangat penting bagi pembangunan bangsa karena melalui persatuan dan kesatuan, bangsa tersebut dapat dengan mudah mencapai kemajuan. Persatuan Indonesia adalah sebagai faktor kunci, yaitu sebagai sumber semangat, motivasi dan penggerak perjuangan dan pembangunan bagi bangsa Indonesia. Hal itu tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut : “Dan perjuangan pergerakan Indonesia telah sampailah pada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa menghantarkan rakyat Indonesia kedepan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.
8. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan bentuk geografinya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pelaksanaannya, Wawasan Nusantara mengutamakan kesatuan wilayah dan menghargai kebhinekaan untuk mencapai tujuan nasional. Wawasan Nusantara sebagai geopolitik dan landasan visional bangsa Indonesia pada hakikatnya merupakan perwujudan ideologi Pancasila. Wawasan Nusantara mengarahkan visi bangsa Indonesia untuk mewujudkan

kesatuan dan keserasian dalam berbagai bidang kehidupan nasional: bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan.

9. A. Dalam kehidupan di rumah, selalu menampilkan sikap rukun melalui perilaku saling menghormati dan menyayangi dengan anggota keluarga yang lain, tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain, menghargai perbedaan pendapat, menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain dan sebagainya.

B. Dalam kehidupan di sekolah, senantiasa menampilkan sikap dan perilaku saling tolong dan saling berbagi dengan teman, menghargai dan menghormati pendapat teman, tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul, menghormati guru dan sebagainya.

C. Dalam kehidupan di masyarakat, harus tetap menjaga kerukunan warga dengan sikap tolong-menolong, saling menjaga perasaan, saling menghormati, saling menghargai hak orang lain, tidak membeda-bedakan suku, agama dan daerah, bersikap arif, mau bekerja sama dengan orang lain serta mau bekerja keras dalam membangun bangsa.

10. Keunggulan-keunggulan tersebut menurut Dadang Sundawa di antaranya adalah sebagai berikut :

a. Jumlah dan potensi penduduknya yang cukup besar, yaitu menempati urutan keempat di dunia setelah RRC, India, dan Amerika Serikat.

b. Memiliki keanekaragaman dalam berbagai aspek kehidupan sosial budaya, seperti adat istiadat, bahasa, agama, kesenian, dan sebagainya.

c. Dalam pengembangan wilayah, kita mempunyai konsep Wawasan Nusantara sehingga sekalipun terdapat berbagai keanekaragaman namun prinsipnya kita tetap satu pandangan, yaitu yang memandang bangsa Indonesia merupakan satu kesatuan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam.

d. Semangat sumpah pemuda yang selalu merasuki jiwa dan kalbu bangsa Indonesia. Sehingga dalam pergaulan yang ditonjolkan adalah bangsa Indonesiannya, bukan dari mana asal daerahnya.

- e. Memiliki tata krama atau keramahtamahan, sejak dahulu bangsa Indonesia sangat terkenal akan keramahan dan kesopanannya sehingga sangat menarik bangsa-bangsa lain di dunia untuk datang ke Indonesia.
 - f. Letak wilayahnya yang amat strategis, yaitu di posisi silang dunia sehingga membuat Negara Indonesia menjadi wilayah yang amat ramai dan mudah untuk dikunjungi dan disinggahi oleh bangsa-bangsa lain.
 - g. Keindahan alam Indonesia tidak disangsikan lagi, misalnya pantai-pantai di Bali (Pantai Kuta, Pantai Sanur dan sebagainya), Sumatra (Danau Toba), Jawa Barat (Pantai Pangandaran, Pantai Carita, Gunung Tangkuban Perahu). Keanekaragaman flora dan faunanya membuat bangsa Indonesia juga sering dikunjungi oleh bangsa-bangsa lain.
 - h. Salah satu keajaiban didunia juga ada di Indonesia, yaitu berupa Candi Borobudur yang tidak sedikit menarik wisatawan untuk datang ke Indonesia. Selain candi Borobudur, Indonesia pun mempunyai keajaiban dunia lainnya yaitu Pulau Komodo.
 - i. Wilayahnya sangat luas, yaitu 5.193.250 Km² yang meliputi daratan seluas 2.027.087 Km² dan lautan seluas 3.166.163 Km².
 - j. Tanahnya amat subur dan kaya akan sumber alam.
11. A. Senantiasa mencintai bangsa dan Negara dengan berperan aktif sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- B. Mencintai produk-produk dalam negeri.
 - C. Menjaga dan melesterikan lingkungan hidup dimana kita tinggal.
12. A. Ada tiga faktor yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia yang dapat mempersatukan perbedaan dan keanekaragaman yang telah mewarnai kehidupan bangsa Indonesia. Perbedaan suku bangsa, agama, bahasa dan sebagainya dapat dipersatukan dengan menjalankan nilai-nilai yang terdapat dalam ketiga faktor tersebut, sehingga pada akhirnya akan memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut adalah Sumpah Pemuda, Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- B. Faktor-faktor yang berpotensi menghambat persatuan dan

kesatuan bangsa Indonesia di antaranya sebagai berikut :

5) Kebhinekaan/Keberagaman pada Masyarakat Indonesia.

Kondisi ini bisa menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa apabila tidak diiringi oleh sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi yang telah menjadi karakter khas masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat mengakibatkan munculnya perbedaan pendapat yang lepas kendali, tumbuhnya perasaan kedaerahan yang berlebihan bisa memicu terjadinya konflik antardaerah atau antarsuku bangsa.

6) Geografis

Letak Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau dan kepulauan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Daerah yang berpotensi untuk memisahkan diri adalah daerah yang paling jauh dari ibu kota, atau daerah yang besar pengaruhnya dari negara tetangga atau daerah perbatasan, daerah yang mempunyai pengaruh global yang besar, seperti daerah wisata, atau daerah yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah.

7) Munculnya Gejala Etnosentrisme

Etnosentrisme merupakan sikap menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain.

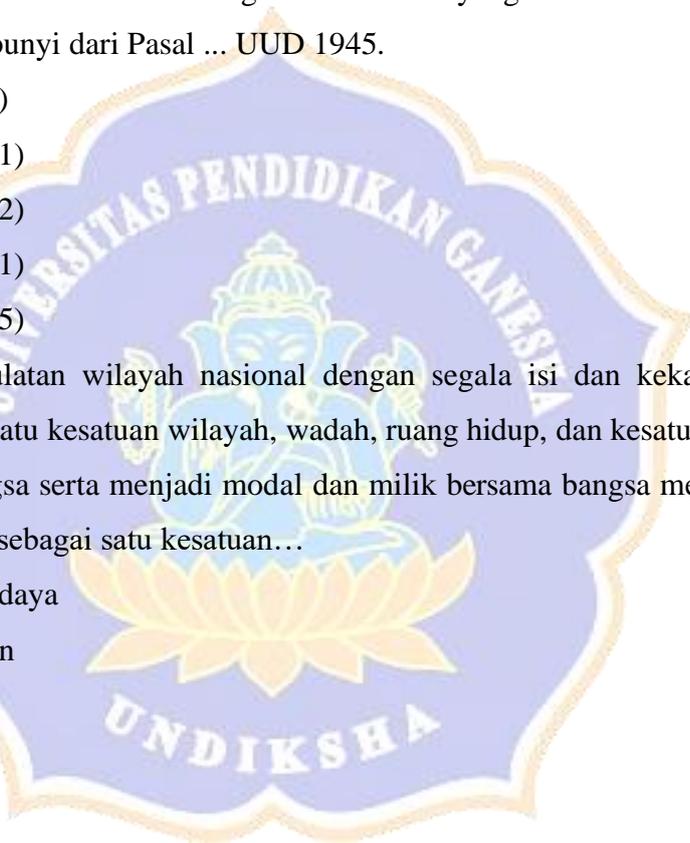
8) Melemahnya Nilai Budaya Bangsa

Lemahnya nilai-nilai budaya bangsa akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melewati kontak langsung maupun kontak tidak langsung

NB : Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan masalah yang dikaji

Uji Kompetensi BAB 6 Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam NKRI

1. Persatuan didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang...
 - a. kuat dan mandiri
 - b. kuat dan kaya
 - c. merdeka
 - d. merdeka dan kuat
 - e. merdeka dan berdaulat
2. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik merupakan bunyi dari Pasal ... UUD 1945.
 - a. 1 ayat (1)
 - b. 30 ayat (1)
 - c. 30 ayat (2)
 - d. 18 ayat (1)
 - e. 37 ayat (5)
3. Bahwa kebulatan wilayah nasional dengan segala isi dan kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah, wadah, ruang hidup, dan kesatuan matra seluruh bangsa serta menjadi modal dan milik bersama bangsa merupakan perwujudan sebagai satu kesatuan...
 - a. sosial budaya
 - b. keamanan
 - c. ekonomi
 - d. militer
 - e. politik
4. Bahwa masyarakat Indonesia adalah satu, peri kehidupan bangsa harus merupakan kehidupan bangsa yang serasi dengan terdapatnya tingkat kemajuan masyarakat yang sama, merata dan seimbang, serta adanya keselarasan kehidupan yang sesuai dengan tingkat kemajuan bangsa merupakan perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan ...
 - a. militer
 - b. politik
 - c. sosial budaya



- d. pertahanan dan keamanan
 - e. ekonomi
5. Bahwa ancaman terhadap satu pulau atau satu daerah pada hakikatnya merupakan ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara merupakan perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan...
- a. militer
 - b. pertahanan dan keamanan
 - c. politik
 - d. sosial budaya
 - e. ekonomi
6. Sikap mau mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan tanah air, bangsa, dan negara disebut ...
- a. patriotisme
 - b. etnosentrisme
 - c. *chauvinisme*
 - d. sekulerisme
 - e. nasionalisme
7. Berikut pengamalan sila ke-3 Pancasila, *kecuali*....
- a. sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan
 - b. mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
 - c. mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia
 - d. mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika
 - e. menanamkan sikap etnosentrisme
8. Konsep yang menggambarkan bahwa bangsa Indonesia tetap satu tujuan meskipun terdiri atas berbagai suku, paham politik, agama, adat istiadat, dan kebudayaan adalah...
- a. wawasan Nusantara
 - b. ketahanan nasional
 - c. Bhinneka Tunggal Ika
 - d. wawasan nasional

- e. patriotisme
9. Berikut pasal-pasal dalam UUD 1945 yang langsung menyebutkan tentang Negara Kesatuan Republik, *kecuali* Pasal...
- a. 1 ayat (1)
 - b. 18B ayat (2)
 - c. 18 ayat (1)
 - d. 37 ayat (5)
 - e. 28E ayat (3)
10. Ketangguhan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan, ancaman, gangguan, dan hambatan yang masuk dari dalam maupun dari luar untuk melangsungkan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah intisari pengertian dari...
- a. Wawasan Nusantara
 - b. wawasan nasional
 - c. Bhinneka Tunggal Ika
 - d. ketahanan nasional
 - e. nasionalisme Indonesia
11. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kota dan kabupaten, yang tiap-tiap kota, kabupaten dan provinsi itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang merupakan bunyi dari Pasal...
- a. 1 ayat (1)
 - b. 18B ayat (2)
 - c. 18 ayat (1)
 - d. 37 ayat (5)
 - e. 28E ayat (3)
12. Berikut yang **bukan** merupakan tujuan nasional dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat adalah...
- a. memerdekakan seluruh bangsa di dunia
 - b. melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia

- c. memajukan kesejahteraan umum
- d. mencerdaskan kehidupan bangsa
- e. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial

13. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Jumlah dan potensi penduduknya yang cukup besar.
- 2) Letak wilayah yang kurang strategis.
- 3) Dalam pengembangan wilayah, memiliki konsep wawasan Nusantara.
- 4) Wilayahnya tidak begitu luas.
- 5) Tanahnya subur dan kaya akan sumber daya alam.

Keunggulan yang dimiliki NKRI ditunjukkan oleh nomor...

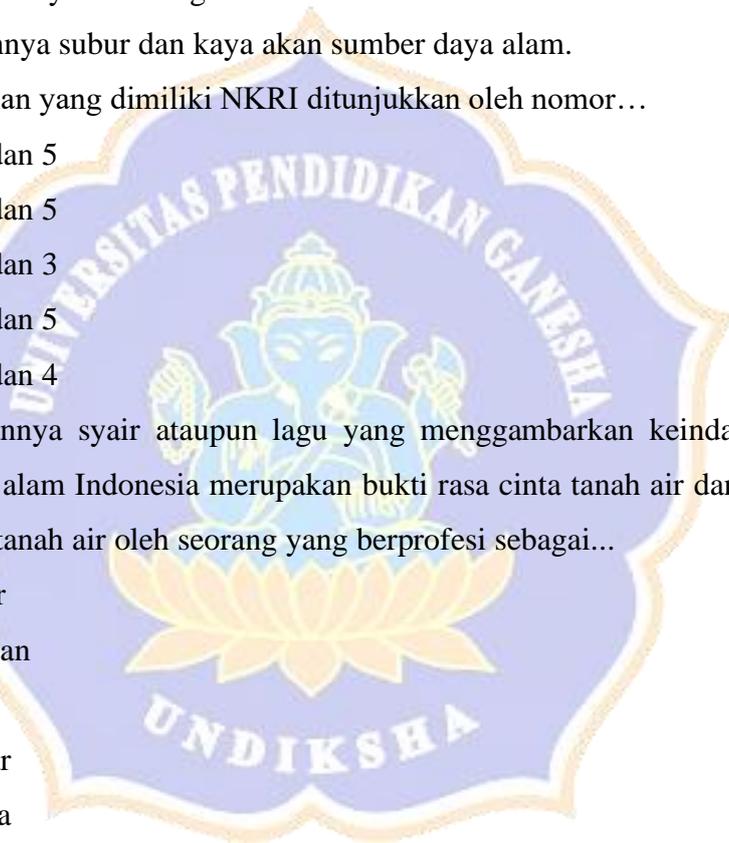
- a. 3, 4, dan 5
- b. 2, 4, dan 5
- c. 1, 2, dan 3
- d. 1, 3, dan 5
- e. 2, 3, dan 4

14. Diciptakannya syair ataupun lagu yang menggambarkan keindahan dan suburnya alam Indonesia merupakan bukti rasa cinta tanah air dan bangga terhadap tanah air oleh seorang yang berprofesi sebagai...

- a. dokter
- b. seniman
- c. guru
- d. pelajar
- e. tentara

15. Sumpah yang menunjukkan kebulatan tekad seluruh pemuda Indonesia yang merupakan unsur utama perjuangan bangsa dalam melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan dikenal dengan...

- a. Sumpah Pemuda
- b. proklamasi
- c. Pancasila
- d. Bhinneka Tunggal Ika



e. nasionalisme

16. Perhatikan faktor berikut!

- 1) Kondisi geografis.
- 2) Sumpah Pemuda.
- 3) Semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- 4) Munculnya gejala etnosentrisme.
- 5) Pancasila.

Faktor yang mendorong persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia ditunjukkan oleh....

- a. 2, 3, dan 5
- b. 1, 3, dan 5
- c. 1, 2, dan 3
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

17. Berikut merupakan hal-hal yang dapat menunjukkan keutuhan NKRI, *kecuali* ...

- a. Indonesia yang utuh dan tidak mudah terpecah belah
- b. adanya gerakan separatisme
- c. hubungan antara pemerintah dengan rakyatnya baik
- d. tidak ada pergolakan, peperangan, pemberontakan ataupun perpecahan di antara rakyat
- e. situasi negara yang aman, nyaman, dan damai

18. Menjamin kepentingan nasional dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia yang dinamis merupakan tujuan ke luar dari

- a. politik luar negeri Indonesia
- b. Wawasan Nusantara
- c. proklamasi
- d. persatuan dan kesatuan
- e. keutuhan NKRI

19. Berikut yang **bukan** cara mewujudkan cinta tanah air dan bangsa adalah...

- a. menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri

- b. meniru kebudayaan bangsa asing
 - c. mengolah kekayaan alam dengan menjaga ekosistem guna meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - d. rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara
 - e. memakai produk dalam negeri
20. Sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri disebut dengan...
- a. cinta tanah air
 - b. nasionalisme
 - c. patriotisme
 - d. rela berkorban
 - e. hedonisme

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. E | 11. C |
| 2. A | 12. A |
| 3. E | 13. D |
| 4. C | 14. B |
| 5. B | 15. A |
| 6. A | 16. A |
| 7. E | 17. B |
| 8. C | 18. B |
| 9. E | 19. B |
| 10. D | 20. D |





PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BLAHBATUH

Alamat: Jalan Antina Jero Blahbatuh, Kode Pos 80141 Telp. (0361) 952 192
Email: sman1_blahbatuh@abwa.cc.id, http: smanegeri1blahbatuh.wa.id

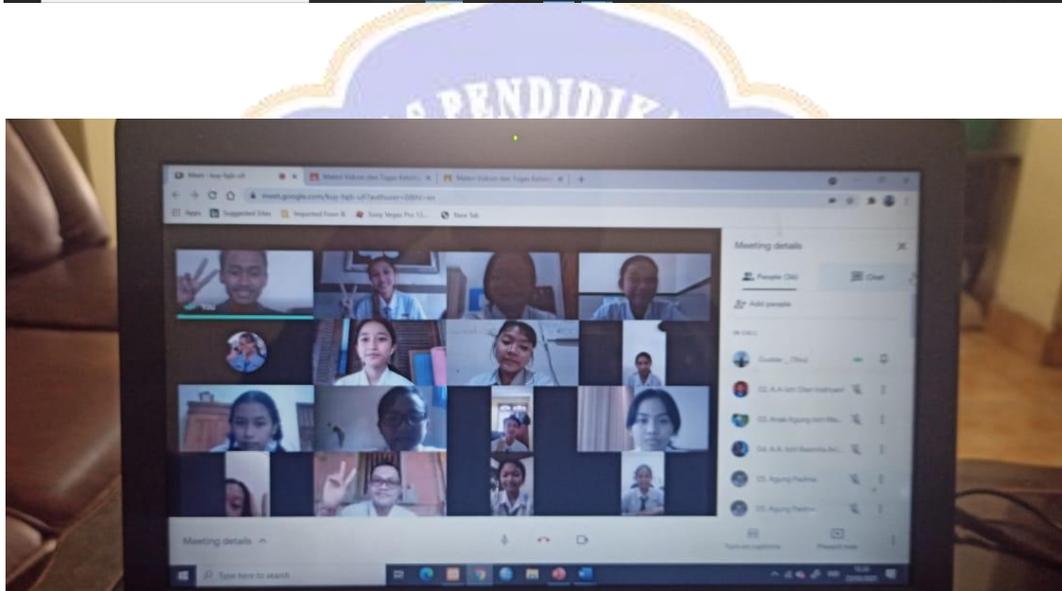
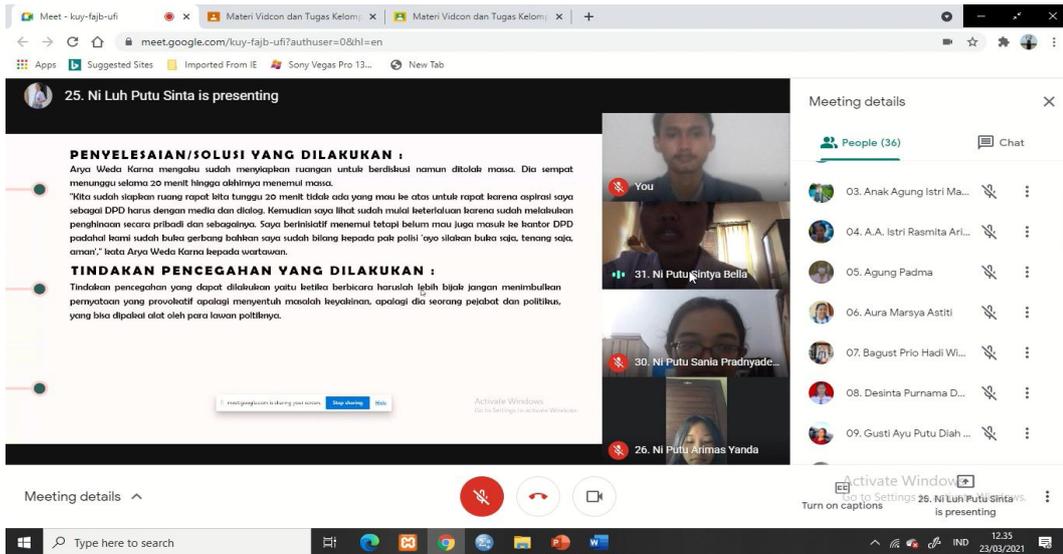


XI MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM I
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021

No	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus 2			Ket.
				Individu	Kelompok	Ulangan	
1	5424	ANAK AGUNG ESTRI AGUNG VIVIVA MAHA PUTRI	P	84	86	85	
2	5425	ANAK AGUNG ESTRI DEAN ENDRIYANI	P	88	88	90	
3	5426	ANAK AGUNG ESTRI MAS NATALIA DEWI	P	86	90	85	
4	5427	ANAK AGUNG ESTRI RASMITA ARI PRADNYA DEWI	P	84	88	80	
5	5428	ANAK AGUNG NGURAH PADMA ADNYANA	L	84	90	75	
6	5429	AUREA MARSYA ASTITI	P	87	88	85	
7	5430	BAGUSTI FIKRI HADI WIDOWO	L	87	88	95	
8	5431	DESINTA PURNAMA DEWI	P	89	88	85	
9	5432	GUSTI AYU PUTU DEAH CANDRA SUARI	P	87	88	80	
10	5433	GUSTI PUTU AYU MAS PUTRI AFINDARI	P	88	86	90	
11	5434	I DEWA MADE DWIKI SUANTARA	L	85	86	70	
12	5435	I GUSTI AYU MBRAH CAHYA DEWI	P	85	86	85	
13	5436	I GUSTI AYU SRI WULANDARI	P	86	90	85	
14	5437	I MADE MARSA RUMUTYA DEARMADI	L	85	86	85	
15	5438	I PUTU ADE DERO ANTARA	L	84	86	90	
16	5439	I PUTU RAKA ARYA WIDYANTA	L	84	86	95	
17	5440	I PUTU WAJITU MAJUMUTRA	L	84	86	90	
18	5441	IWA AYU MADE PARAMITA KSAMAWATI P	P	84	86	80	
19	5442	KADEK DWI NOVITA MULLAWATI	P	85	88	80	
20	5443	KE TUT LI ONI KRISTINA	P	88	90	90	
21	5444	NEKADEK MASYUNI	P	86	90	90	
22	5445	NEKADEK MELASTINI	P	86	88	80	
23	5446	NEKOMANG AYU TRISYA MEZDAYANTI	P	85	86	85	
24	5447	NEKOMANG DEVIYANTI	P	85	86	95	
25	5448	NELEHI PUTU SINTA	P	87	88	80	
26	5449	NEPUTU ARMAS YANDA	P	86	88	80	
27	5450	NEPUTU CHINTYA HARUM RAHCTAG	P	88	88	90	
28	5451	NEPUTU CINTYA MAHARANI	P	86	86	90	
29	5452	NEPUTU NEA FRENSKA PUTRI	P	85	86	80	
30	5453	NEPUTU SANIA PRADNYA DEWI	P	84	88	80	
31	5454	NEPUTU SINTYA BELLA	P	86	88	80	
32	5455	NE WAYAN DESY VITRANTARI	P	85	86	85	
33	5456	PANDE KE TUT HARI PRASATYA	L	84	90	75	
34	5457	PANDE PUTU VITO BRATA	L	84	88	80	
35	5458	PUTU AYU KRISHNA RIVADI	P	86	90	95	
36	5459	PUTU DEAH PRAMUDYA HUMANTRI	P	85	86	80	

Foto Kegiatan







Tugas Kelompok PPKn

(Mewaspadaai Ancaman Terhadap Kedudukan Negara Kesatuan Republik
Indonesia)



Oleh:

Kelompok 1

Nama Kelompok:

A.A Istri Agung Vivilya Maha Putri	(01)
Gusti Putu Ayu Mas Putri Apmindari	(10)
I Made Marsa Radhitya Dharmadi	(14)
I Putu Wahyu Mahaputra	(17)
Ida Ayu Made Paramita Ksamawati. P	(18)
Ni Komang Deviyanti	(24)
Ni Wayan Desy Yudiantari	(32)
Putu Dian Pramudya Sumantri	(36)

SMA N 1 Blahbatuh

Tahun Ajaran 2021/2022

Permasalahan Ancaman Terhadap Integrasi Nasional dan Strategi Mengatasinya
(Ancaman Bidang Ideologi)

Terdapat banyak ancaman di bidang ideologi salah satunya yaitu **Radikalisme/ Paham Radikal**. Radikalisme adalah paham atau gagasan yang ingin melakukan perubahan suatu sistem dengan cara yang radikal atau kekerasan. Radikalisme tidak memandang agama, suku dan ras, tetapi adalah paham yang anti Pancasila, yang ingin memecah belah persatuan suku, agama dan ras di Indonesia. Paham radikal atau radikalisme merupakan ancaman nyata bagi keamanan dan keutuhan bangsa. Negara Indonesia berlandaskan ideologi Pancasila, sehingga penyebaran paham radikal menciptakan keresahan dan kekhawatiran dalam masyarakat. Oleh karena itu, mencegah, menangkal dan mewaspadaikan ancaman penyebaran radikalisme, bukan hanya menjadi peran aparat keamanan tetapi memerlukan peranan dan dukungan serta partisipasi seluruh lapisan masyarakat, demi NKRI menuju Indonesia yang lebih baik, Indonesia Maju. Di era globalisasi ini, peredaran dan perkembangan paham radikal makin subur merambah ke segala lini kehidupan, termasuk di lingkungan pendidikan dan instansi pemerintah. Internet menjadi media yang dengan mudahnya dimanfaatkan kelompok radikal untuk menjerat dan menjerumuskan publik, apalagi generasi muda yang sangat erat berhubungan dengan dunia maya. Beragam group dibuat di media sosial yang menampung dan mendukung pemikiran radikal. Konten-konten intoleran dan radikal dengan bebas beredar dan hal-hal tersebut sulit untuk dibendung, apalagi dengan meningkatnya sikap intoleran di masyarakat dan makin bergesernya nilai-nilai Pancasila dan budaya asli Indonesia.

Strategi untuk mengatasi/menangkal paham radikal yaitu, masyarakat harus membentengi diri dengan mengamalkan Pancasila, termasuk meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal di masing-masing daerah serta memperkuat wawasan kebangsaan dan rasa cinta Tanah Air. Pancasila sebagai ideologi negara diyakini mampu menangkal radikalisme karena sangat tepat dan cocok dengan budaya bangsa dan sebagai pemersatu rakyat Indonesia. Sementara itu, penguatan wawasan kebangsaan sangatlah penting dalam upaya menguatkan ideology bangsa dalam menangkal intoleransi, radikalisme dan terorisme. Dalam Forum Rektor Penguat

Karakter Bangsa, Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengingatkan agar dunia kampus harus terbebas dari paham-paham radikalisme, dikarenakan bibit-bibit radikalisme yang tumbuh sejak di dunia pendidikan justru lebih berbahaya. Wapres menekankan bahwa lulusan perguruan tinggi nantinya akan masuk ke setiap institusi atau lembaga. Karena itu, sejak awal, kampus tidak boleh disusupi paham-paham radikal, dengan begitu, sumber daya manusia (SDM) Indonesia nantinya lebih berkualitas. Dalam kesempatan yang berbeda, Ketua Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Jawa Tengah, Prof Syamsul Maarif, mengatakan bahwa masyarakat yang melestarikan budaya lokal di lingkungannya lebih kebal terhadap paparan paham radikalisme-terorisme. Sebab, kearifan lokal menghadirkan harmoni dan persatuan dalam keberagaman. Namun demikian, lanjutnya, upaya preventif serta sosialisasi pencegahan radikalisme tetap harus dilakukan, terlebih lagi saat ini paham tersebut sudah banyak menasar berbagai kalangan termasuk generasi muda, anak-anak, dan perempuan. Sebenarnya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, harus bisa dimanfaatkan oleh para generasi muda untuk aktif membuat konten-konten yang mempersatukan dan kontra radikal guna mencegah intoleransi dan membendung pemikiran radikal. Apalagi, generasi milenial adalah penerus bangsa yang akan membawa negara ini ke arah yang jauh lebih maju dan disegani dunia internasional, sehingga harus diwaspadai dan diantisipasi sebaran radikalisme yang hanya akan merusak dan menghancurkan kaum muda Indonesia. Di berbagai kesempatan, Presiden Joko Widodo selalu menekankan bahwa tidak ada tempat bagi radikalisme dan terorisme di Indonesia, yang hanya merusak dan menghancurkan. Indonesia ingin hidup aman dan damai agar bisa fokus bersama membangun bangsa dan negara demi kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Jadi semua masyarakat Indonesia baik dari lapisan manapun diharapkan dapat bersama-sama memberantas paham radikal ini..

TUGAS KELOMPOK 2 PPKn



Disusun Oleh :

Anggota Kelompok :

Anak Agung Istri Dian Indriyani	(02/XI MIPA 1)
Anak Agung Istri Rasmita Ari Pradnyadewi	(04/XI MIPA 1)
Bagust Prio Hadi Wibowo	(07/XI MIPA 1)
Ni Luh Putu Sinta	(25/XI MIPA 1)
Ni Putu Arimas Yanda	(26/XI MIPA 1)
Ni Putu Sania Pradnyadewi	(30/XI MIPA 1)
Ni Putu Sintya Bella	(31/XI MIPA 1)

SMA Negeri 1 Blahbatuh

Tahun Ajaran 2020/2021

ANCAMAN DI BIDANG POLITIK

Gerakan Massa “People Power”

People power adalah penggulingan kekuasaan presiden secara paksa melalui aksi demonstrasi rakyat. Upaya ini dilakukan dengan cara seluruh rakyat turun ke jalan agar presiden meletakkan jabatannya karena dinilai telah melanggar konstitusi atau melakukan penyimpangan. Gerakan massa yang jumlahnya cukup besar dari seluruh penjuru negeri, guna menggulingkan pemerintahan yang zalim juga merupakan salah satu ancaman di bidang politik.

Gerakan massa “*people power*” pernah terjadi di masa pemerintahan orde baru yang kala itu dipimpin oleh Presiden Soeharto yang telah menjabat selama 32 tahun. Gerakan reformasi 1998 merupakan titik nadir keruntuhan rezim Orde Baru yang ditandai dengan mundurnya Presiden Soeharto. Penyebab utama runtuhnya kekuasaan Orde Baru adalah adanya krisis moneter pada tahun 1997. Sejak tahun 1997 kondisi ekonomi Indonesia terus memburuk seiring dengan krisis keuangan yang melanda Asia. Keadaan terus memburuk dikarenakan banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada masa orde baru, yaitu :

1. Terjadinya KKN secara besar-besaran di semua lapisan masyarakat.
2. Pembangunan hanya terpusat di ibu kota sehingga terjadi kesenjangan yang cukup besar antara masyarakat kota dengan di desa.
3. Kekuasaan yang terus berkelanjutan tanpa adanya tanda-tanda akan mundur.
4. Masyarakat di berbagai daerah, misalnya Papua dan Aceh, merasa tidak puas dengan pemerintah karena tidak tersentuh pembangunan.
5. Banyak terjadi pelanggaran [Hak Asasi Manusia \(HAM\)](#) karena pemerintah pada masa itu menganggap bahwa kekerasan dapat menyelesaikan masalah.
6. Terjadi pengekanan kebebasan [pers](#) dan berpendapat, dimana banyak perusahaan koran dan majalah yang ditutup paksa karena tidak sepuas pemerintah.
7. Tingginya kesenjangan sosial di masyarakat, dimana orang kaya mendapat hak lebih baik dibanding orang yang tak mampu.

Terjadinya ketimpangan sosial yang sangat mencolok menyebabkan munculnya kerusuhan sosial. Muncul demonstrasi digerakkan oleh mahasiswa. Tuntutan utama kaum demonstran adalah perbaikan ekonomi dan reformasi total. Demonstrasi besar-besaran dilakukan di Jakarta pada tanggal 12 Mei 1998. Pada saat itu terjadi peristiwa Trisakti, yang mengakibatkan meninggalnya empat mahasiswa Universitas Trisakti karena bentrok dengan aparat keamanan. Empat mahasiswa tersebut adalah Elang Mulya Lesmana, Hery Hariyanto, Hendriawansie, dan Hafidin Royan. Keempat mahasiswa yang gugur tersebut kemudian diberi gelar

sebagai “Pahlawan Reformasi”. Di bawah tekanan besar dari dalam maupun luar negeri, Soeharto akhirnya mengundurkan diri.

Berdasarkan artikel diatas, strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diatas yaitu :

1. Melaksanakan sistem pemerintahan dengan baik.
Pada masa orde baru terjadi berbagai penyimpangan-penyimpangan yang menandakan sistem pemerintah berjalan kurang baik. Seperti yang dijelaskan diatas, KKN secara besar-besaran kerap terjadi yang sangat merugikan di bidang finansial, ditambah kekuasaan yang seharusnya berjalan 5 tahun tetapi terus berlanjut hingga berlangsung selama 32 tahun.
2. Memberikan hak-hak kepada warga negaranya sebagaimana mestinya.
Banyaknya terjadi ketimpangan sosial yang mencolok diakibatkan banyaknya hak-hak masyarakat yang masih belum terpenuhi. Seperti pembangunan hanya terpusat di ibu kota sehingga banyak masyarakat desa yang masih belum tersentuh pembangunan. Begitupun masyarakat di berbagai daerah, misalnya Papua dan Aceh, juga merasa tidak puas dengan pemerintah. Tentu hal ini perlu diperbaiki agar masyarakat Indonesia hidup sejahtera dan mendapatkan semua hak sebagai warga negara.
3. Menjunjung tinggi HAM (Hak Asasi Manusia).
Indonesia merupakan negara yang menganut ideologi Pancasila. Pancasila merupakan ideologi yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan kata lain, Pancasila sangat menghormati hak asasi setiap warga negara maupun bukan warga negara Indonesia. HAM juga harus di hormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, dan pemerintah. Jangan sampai kita menganggap bahwa kekerasan dapat menyelesaikan masalah. Tetapi nyatanya tindakan tersebut melanggar HAM.
4. Menegakkan kehidupan negara yang demokratis.
Dalam sebuah negara yang demokratis, terdapat empat kebebasan yang sangat penting, yaitu kebebasan beragama, kebebasan pers, kebebasan mengeluarkan pendapat, dan kebebasan berkumpul. Empat kebebasan ini merupakan hak asasi manusia yang harus dijamin keberadaannya oleh negara, bukan untuk dikekang hanya karena tidak sepaham dengan pemerintah.
5. Melaksanakan hubungan kerja sama politik dengan negara lain yang bersih dan sehat.

Hubungan kerjasama memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak yang terkait. Kerja sama politik yang dilakukan dengan negara lain dapat membantu negara Indonesia dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di bidang politik. Kerja sama yang bersih dan sehat dapat membentuk masa depan yang lebih baik, memajukan dan menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang memiliki pemerintahan yang lebih baik.



BAB 5

“Mewaspadaai Ancaman Terhadap Kedudukan Negara Kesatuan Republik Indonesia”



SMA NEGERI 1 BLAHBATUH

KELOMPOK 3

ANGGOTA :

Anak Agung Istri Mas Natalia Dewi	(03)
Anak Agung Ngurah Padma Adnyana	(05)
I Gusti Ayu Sri Wulandari	(13)
Ketut Leoni Kristina	(20)
Ni Kadek Masyuni	(21)
Pande Ketut Hari Prasatya	(33)
Putu Ayu Krishna Jihvani	(35)

TAHUN AJARAN

2020/2021

BAB 5

“Mewaspadaai Ancaman Terhadap Kedudukan

Negara Kesatuan Republik Indonesia”

PERTANYAAN :

1. Carilah suatu permasalahan ancaman terhadap integrasi nasional dalam bidang ekonomi dan strategi mengatasinya!

PEMBAHASAN :

Menelaah Ancaman terhadap Integrasi Nasional

Tapi sebelum kita mengetahui ancaman-ancamannya kita terlebih dahulu harus mengetahui apa itu sih Integrasi Nasional?

Integrasi berasal dari 2 kata, yaitu integrasi dan nasional. Integrasi artinya pembauran atau penyatuan sehingga menjadi kesatuan yang bulat dan utuh. Nasional mempunyai pengertian kebangsaan, meliputi cita-cita nasional, tarian nasional, perusahaan nasional, sedangkan yang menyangkut kebangsaan kebangsaan berupa adat istiadat, suku, warna kulit, keturunan, agama, budaya, wilayah, atau daerah, dll. Jadi integrasi nasional adalah proses dan usaha mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara sehingga tercipta keserasian dan keselarasan secara nasional.

Ancamannya dapat dibagi 2, yaitu :

1. Ancaman militer

Bentuknya seperti :

- Agresi
- Spionase
- Sabotase

2. Ancaman non militer

Yang pertama kita akan membahas dulu mengenai pengertian dari ancaman non militer sehingga kita bisa mengerti ulasan yang selanjutnya. Ancaman non militer adalah ancaman yang bisa berasal dari dalam maupun luar negeri, ancaman ini tidak menggunakan militer dan tidak berangkat senjata namun bisa memecah belah bangsa, membahayakan kedaulatan NKRI, dan juga bisa mengancam keselamatan warganya. Jika ancaman dari militer maka yang menghadapi adalah lembaga pemerintahan pertahanan, namun jika ancaman yang muncul ini adalah ancaman non militer maka yang harus menghadapinya adalah lembaga pemerintahan bidang di luar pertahanan sesuai dengan bidang yang sedang terancam. Karena jika tidak ditangani dengan tepat maka bisa saja mengancam kedaulatan bangsa Indonesia.

Ancaman integrasi nasional non militer dapat dibagi menjadi 5 bidang, yaitu :

1. Bidang ideologi
2. Bidang politik
3. Bidang ekonomi
4. Bidang sosial budaya
5. Bidang pertahanan dan keamanan

Jadi yang akan dibahas oleh kelompok saya adalah ancaman di bidang ekonomi.

Pada saat ini ekonomi suatu negara tidak dapat berdiri sendiri. Hal tersebut merupakan bukti nyata dari pengaruh globalisasi. Dapat dikatakan, saat ini tidak ada lagi negara yang mempunyai kebijakan ekonomi yang tertutup dari pengaruh negara lainnya. Globalisasi perekonomian merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan ketika negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi dengan tanpa rintangan batas teritorial negara. Dengan adanya globalisasi ekonomi tentu memiliki dampak positif maupun dampak negative. Dampak positif globalisasi ekonomi yaitu membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif. Sebaliknya, juga membuka peluang masuknya produk-produk global ke dalam pasar domestik. Hal tersebut tentu saja selain menjadi keuntungan, juga menjadi ancaman bagi kedaulatan ekonomi suatu negara. Adapun pengaruh negatif globalisasi ekonomi yang dapat menjadi ancaman kedaulatan Indonesia, khususnya dalam bidang ekonomi salah satu dampak negatifnya yaitu pada kedua artikel tersebut. Dimana pengangguran yang semakin tinggi dan juga kalahnya produk dalam negeri merupakan ancaman yang paling nyata dihadapi suatu negara. Selain itu ada beberapa dampak negative dari globalisasi ekonomi yaitu :

1. Mudahnya investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia bisa membuat perekonomian dikuasai oleh pihak asing. Dengan demikian, pihak asing tersebut bisa saja menekan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tertentu di bidang ekonomi yang bisa saja merugikan Indonesia.
2. Persaingan bebas bisa menimbulkan kesenjangan sosial. Pasalnya akan ada pihak menang dan kalah, yang menang akan meraup keuntungan sedangkan yang kalah akan tertindas.
3. Subsidi yang diberikan pada sektor-sektor ekonomi rakyat menjadi berkurang, koperasi sulit berkembang, dan penyerapan tenaga kerja

padat karya akan semakin ditinggalkan. Akibatnya angka pengangguran meningkat dan kemiskinan susah dikendalikan.

4. Dalam jangka pendek, ekonomi menjadi tidak stabil. Sedangkan dalam jangka panjang, laju pertumbuhan ekonomi akan berkurang.

Permasalahan Ancaman integrasi nasional di bidang ekonomi dapat dibagi menjadi 2 dan strategi mengatasinya, yaitu :

No	Internal	Eksternal
1.	<p>Infrastruktur yang tidak memadai. Kondisi infrastruktur yang tidak memadai juga bisa menjadi salah satu ancaman di bidang ekonomi. Pembangunan infrastruktur harus merata di setiap daerah, menyesuaikan pada kebutuhan daerah tersebut. Kondisi infrastruktur yang tidak merata akan membuat ekonomi tidak stabil.</p> <p>Disinilah perlunya beberapa hal berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, seperti: pemerataan pembangunan infrastruktur, pendanaan yang cukup, dan riset penyesuaian infrastruktur dalam memenuhi setiap daerah.</p> <p>Stategi Mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemerataan pembangunan infrastruktur - Pendanaan infrastruktur - Pemerintah lebih memperhatikan lagi - Pencanaan infrastruktur yang sesuai dengan daerah tersebut 	<p>Tingkat daya saing yang rendah. Salah satu ancaman ekonomi dari luar negeri yang membuat ekonomi di Indonesia sendiri tidak bisa berkembang adalah adanya tingkat daya saing ekonomi yang rendah. Karena tingkat daya saing yang rendah itu maka ekonomi akan stuck di suatu tempat dan mungkin akan sulit untuk berkembang. Untuk menghadapi tantangan dari ancaman ekonomi yang satu ini maka sangat diperlukan upaya dari pemerintah sendiri maupun masyarakat Indonesia dalam akselerasi pembangunan ekonomi di Indonesia melalui daya saing tinggi sehingga ekonomi negara Indonesia bisa bersaing di kancah internasional.</p> <p>Strategi mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk menghadapi tantangan dari ancaman ekonomi yang satu ini maka sangat diperlukan upaya dari pemerintah sendiri maupun masyarakat Indonesia dalam akselerasi pembangunan ekonomi di Indonesia melalui daya saing tinggi sehingga ekonomi negara Indonesia bisa bersaing di kancah internasional.
2.	<p>Pengangguran, inflasi. Seperti yang kita tahu pengangguran menjadi salah satu</p>	<p>Indonesia masih ketergantungan dgn negara lain.</p>

<p>masalah yang ada di Indonesia dan setiap tahun tingkat pengangguran di Indonesia ini semakin tinggi saja. Jika tingkat pengangguran di Indonesia semakin tinggi maka itu sama saja seperti juga meningkatkan tingkat kemiskinan. Pengangguran yang angkanya tidak besar ini menjadi salah satu ancaman yang terjadi di dalam bidang ekonomi dari dalam negeri. Menjadi salah satu ancaman ekonomi karena dampaknya bagi negara pun juga besar, karena tingkat pengangguran yang tinggi bisa menghambat kemajuan bangsa dan negara.</p> <p>Penyebab pengangguran :</p> <p>Kurangnya taraf pendidikan di Indonesi, Kurangnya lapangan kerja di Indonesia, Meningkatnya tekonologi sehingga pekerjaan manusia mulai tergantikan oleh mesin sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran, Kompetensi pekerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan, Ketimpangan pendapatan, Urbanisasi, Adanya pasar global, Ekonomi yang tidak stabil.</p> <p>Strategi mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan mendukung usaha wiraswasta - Mendorong pendidikan - Meningkatkan pelathian kerja dan pelatihan keterampilan untuk industri modern - Mendorong terbukanya usaha yang informal - Menjalankan program KB - Penciptaan lapangan kerja yang bersifat padat karya - Membuka lebih luas lagi kesempatan untuk bekerja ke luar negeri 	<p>Seperti yang kita semua ketahui jika ekonomi Indonesia tidak bisa berdiri sendiri, karena beberapa faktor negara Indonesia ekonominya masih bergantung dengan negara lain. Indonesia masih memerlukan bantuan dari negara lain untuk meyokong sistem perekonomiannya. Oleh karena itu Indonesia harus membangun hubungan baik dengan warga negara lain. Indonesia harus membangun hubungan dengan negara lain agar tatanan ekonomi Indonesia bisa terjaga dengan baik. Selain itu menjaga hubungan baik dengan negara lain juga bisa bermanfaat untuk meningkatkan kualitas ekonomi Indonesia karena Indonesia bisa belajar bagaimana cara mengatur sistem ekonomi dari negara yang sudah berkembang dengan pesat.</p> <p>Strategi mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertama, Meningkatkan daya beli masyarakat, yakni melalui pemberdayaan ekonomi pedesaan dan pemberian modal usaha kecil seluasnya. Dengan peningkatan daya beli masyarakat ini membuat barang-barang hasil buatan dalam negeri terjual habis tentu akan memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat. - Kedua, meningkatkan pajak secara progresif terhadap barang mewah dan impor. Realitas yang ada saat ini pemerintah mengambil pajak barang mewah - Ketiga, Konsep pembangunan yang berkesinambungan, berlanjut dan mengarah pada satu titik maksimalisasi kekuatan ekonomi nasional, melepaskan secara bertahap ketergantungan utang luar negeri. - Keempat, menggalakan kebanggaan akan produksi dalam negeri, meningkatkan kemauan dan kemampuan ekspor produk
---	---

	<p>- Meningkatkan usaha transmigrasi</p> <p>Inflasi menyebabkan nilai mata uang menjadi lebih rendah. Negara yang mengalami inflasi secara otomatis bidang ekonominya akan terpuruk.</p> <p>Tetapi tidak melulu inflasi menjadi sebuah ancaman. Bilamana, kenaikan harga barang terjadi secara terus menerus dengan mengakibatkan perubahan nilai uang terhadap mekanisme pasar.</p> <p>Strategi mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penurunan nilai mata uang - Melakukan devaluasi - Memperlakukan penekanan pada tingkat upah - Melakukan beberapa kebijakan seperti misalnya kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan kebijakan non moneter - Pemerintah yang mencoba melakukan pengawas warga - Melakukan distribusi langsung oleh pemerintah atau pihak yang berwenang - Pengusaha meningkatkan tingkat produksinya. 	<p>unggulan dan membina jiwa kewirausahaan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelima, mengembangkan sumber daya manusia berkualitas dan menempatkan kesejahteraan yang berkeadilan dan merata sebagai landasan penyusunan operasionalisasi pembangunan ekonomi.
3.	<p>Sistem ekonomi yang kurang jelas.</p> <p>Faktor penyebab ancaman di bidang ekonomi yang ketiga adalah sistem ekonomi yang kurang jelas. Sistem perekonomian suatu Negara yang diatur di dalam Undang-Undang mempersulit masuknya investor asing.</p> <p>Oleh karenanya, pemerintah harus mengevaluasi kembali aturan tersebut. Sehingga</p>	<p>Ketidakdisiplinan dan ketidakpastian menghadapi globalisasi.</p> <p>Globalisasi merupakan era kemajuan zaman yang melibatkan teknologi dalam kehidupan sosial dan ekonomi dunia. Negara yang tidak siap menghadapinya dipastikan akan jauh tertinggal dalam bidang ekonomi. Sebab teknologi yang maju akan mempermudah dan mempercepat kegiatan ekonomi maupun transaksi ekonomi.</p>

<p>Negara memiliki Undang-Undang di bidang ekonomi yang mempermudah investor untuk berinvestasi. Namun di sisi lain sistem perekonomian tersebut juga masih berpihak pada rakyat dan pengusaha dalam negeri.</p> <p>Strategi mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengatur faktor produksi - Terlebih dahulu membuat perencanaan pasar atau market ekonomi - Mengatur ekonomi yang terencana atau planned ekonomi - Menciptakan situasi usaha yang kondusif - Melihat kesempatan ekonomi di Indonesia 	<p>Untuk siap menghadapi globalisasi, dibutuhkan pelatihan penggunaan fasilitas teknologi di masyarakat.</p> <p>Mulai dari sekolah pintar yang melibatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, pelatihan produksi barang dengan mesin canggih, akses internet berkualitas di semua daerah untuk seluruh masyarakat, pelatihan penggunaan gadget dan teknologi lainnya dalam transaksi ekonomi, dan masih banyak lagi lainnya.</p> <p>Strategi Mengatasinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengatasi ancaman ini maka diperlukan generasi muda yang tahu dan bisa menghadapi dunia globalisasi yang internasional namun tetap saja generasi muda itu juga harus dibekali dengan budaya Indonesia sehingga tidak terjerumus dan bisa menyaring budaya luar yang mungkin mereka akan pelajari demi globalisasi.
---	---

CONTOH KASUS



The image shows a screenshot of a news article from the website Liputan6.com. The article is titled "Tingginya Impor Jadi Penyebab Tekanan pada Rupiah" (High Imports Cause Pressure on the Rupiah). It is categorized under "Ekonomi" (Economy) and was published on July 3, 2018, at 17:30 WIB. The article text states that import activities at Tanjung Priok Port in Jakarta on Friday (5/5) led to an increase in imports from 14.46 billion US dollars in March 2018 to 16.09 billion US dollars (month-to-month). The article includes a photograph of a busy port with several blue shipping containers and a yellow crane lifting a container. The photo is credited to "Perbesar".



Naik Lagi, Pengangguran di Indonesia Jadi 29,12 Juta Orang

Rina Anggraeni

Senin, 15 Februari 2021 - 17:08 WIB



Jumlah pengangguran di Indonesia naik 14,28% menjadi 29,12 orang di 2020. Foto/Illustrasi

RINGKASAN STRATEGI DIATAS:

- **Strategi mengatasi ancaman di bidang ekonomi.**

Untuk mengatasi ancaman tersebut kita bisa menerapkan system ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi kerakyatan adalah suatu struktur dan proses ekonomi yang demokratis dan berkeadilan yang mendorong keikutsertaan rakyat banyak sebagai pemilik modal dan pengendali jalannya roda perekonomian. Selain itu untuk mengatasi ancaman dibidang ekonomi, kita bisa menggunakan strategi untuk mewaspadai ancaman dibidang ekonomi yaitu :

- ❖ **Menekan Tingkat Pengangguran**

Tingkat pengangguran dalam suatu negara masih menjadi masalah yang terus membuat perekonomian suatu negara menjadi tidak stabil. Karena, pengangguran ini dapat menghambat laju perekonomian setiap negara dan dianggap sebagai bentuk ancaman di bidang ekonomi. Karena itu solusi untuk mengatasi tingkat pengangguran ini yaitu dengan melakukan beberapa hal seperti meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lapangan kerja yang bersifat kreatif atau padat karya, meningkatkan pelatihan

kerja di setiap industri modern, mengembangkan bisnis dengan cara wirausaha, mendukung bisnis informal, bekerja sama dengan pihak asing, hingga menjalankan program transmigrasi.

❖ **Mengatasi Masalah Inflasi**

Berbicara ekonomi tidak mungkin jika inflasi tidak ikut andil dalam perekonomian. Ya, inflasi menjadi salah satu ancaman yang harus segera diatasi oleh pemerintah diantaranya dengan melakukan langkah-langkah seperti penerapan devaluasi, menekan tingkat upah, menerapkan kebijakan seperti moneter, non moneter dan fiskal, melakukan pengawasan pada aktivitas ekonomi, menerapkan proses pendistribusian oleh pemerintah secara langsung hingga meningkatkan produksi dalam perusahaan.

❖ **Mengatasi Masalah Infrastruktur**

Infrastruktur juga menjadi salah satu ancaman di bidang ekonomi karena infrastruktur yang kurang merata akan menciptakan kesenjangan ekonomi di beberapa daerah sehingga ekonomi menjadi tidak stabil. Lalu, bagaimana strategi mengatasi permasalahan infrastruktur ini?

Melakukan pemerataan pada pembangunan infrastruktur hingga ke daerah-daerah terpencil hingga merata, memastikan pendanaannya secara merata lalu melakukan riset serta penyesuaian pada infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan setiap daerah adalah cara terbaik mengatasi masalah infrastruktur dalam suatu negara.

❖ **Mengatasi Permasalahan Ketergantungan Impor**

Permasalahan terhadap ketergantungan impor yang terus meningkat juga menjadi ancaman terhadap bidang ekonomi dalam suatu negara. Karenanya, untuk mengatasi ketergantungan ini beberapa hal yang bisa dilakukan adalah seperti meningkatkan produksi dalam negeri, membuat aturan impor secara lebih ketat, meningkatkan aktivitas

ekspor hingga menjaga hubungan baik antar satu negara dan negara lainnya.

❖ **Mengatasi Masalah Utang dengan Negara Lain**

Indonesia menjadi satu dari sekian banyak negara yang memiliki utang cukup besar dan utang tersebut juga yang menyebabkan permasalahan ekonomi di Indonesia.

Karenanya apabila mau mengatasi utang tersebut, maka perlahan dapat mulai menerapkan efisiensi pada berbagai bidang, mengadakan penggalangan dana dari seluruh warga negara Indonesia, meningkatkan pembayaran pajak hingga bekerja sama dengan pihak lain untuk mendapatkan donatur luar negeri.

❖ **Mengatasi Masalah Korupsi**

Korupsi juga menjadi salah satu permasalahan yang membuat negara rugi hingga menyebabkan ancaman yang nyata dan membuat negara kesulitan dalam pembangunan ekonomi. Untuk mengatasinya hal-hal seperti membangun supremasi hukum yang lebih kuat, menciptakan pendidikan yang berbasis anti korupsi, membangun pendidikan moral sejak dini, membekali diri dengan pendidikan religi hingga menjaga eksistensi para aktivis perlu dilakukan.

❖ **Mengatasi Masalah Kesenjangan Ekonomi**

Di atas kita sudah membahas sedikit pentingnya membuat infrastruktur lebih merata hingga ke penjuru daerah agar kesenjangan ekonomi bisa diatasi. Namun, cara lainnya yang bisa dilakukan diantaranya seperti menambah lapangan kerja, meningkatkan kualitas pendidikan hingga pemberian pinjaman dengan koperasi juga bisa menjadi cara terbaik untuk mengatasinya.

TUGAS PKN
ANCAMAN TERHADAP INTEGRASI NASIONAL
DI BIDANG SOSIAL BUDAYA



Nama Anggota Kelompok 4 :

Aura Marsya Astiti	(06/XI Mipa 1)
Desinta Purnama Dewi	(08/XI Mipa 1)
Gusti Ayu Putu Diah Candra Suari	(09/XI Mipa 1)
Kadek Dwi Novita Muliawati	(19/XI Mipa 1)
Ni Kadek Melastini	(22/XI Mipa 1)
Ni Putu Chintya Harum Rahcetag	(27/XI Mipa 1)
Pande Putu Vito Brata	(34/XI Mipa 1)

SMA Negeri 1 Blahbatuh

2020/2021

ANCAMAN DI BIDANG SOSIAL BUDAYA

Adanya Sikap Individualisme

Sikap individualisme merupakan paham yang menganggap diri sendiri lebih penting dibandingkan dengan orang lain. Mereka yang bersikap individualis selalu mementingkan urusannya sendiri, dan tidak mempedulikan kepentingan orang lain ataupun kepentingan bersama. Orang yang bersifat individualis juga cenderung lebih tertutup dalam mengerjakan sesuatu seperti apa yang dia inginkan. Sikap ini termasuk salah satu ancaman terhadap integrasi nasional di bidang sosial budaya sebab sikap individualisme sangatlah bertentangan dengan budaya gotong-royong dan kebersamaan yang ada di Indonesia.

Sifat individualisme sendiri muncul akibat faktor-faktor berikut :

1. Orang yang cenderung individualis tidak terbiasa dengan hal-hal yang ramai atau melibatkan banyak orang untuk bergaul.
2. Orang yang individualis merasa dirinya tidak dibutuhkan oleh orang lain, sehingga ia lebih nyaman menyendiri.
3. Orang individualis muncul akibat kurangnya kepercayaan kepada orang lain, sehingga ia merasa apa yang ia lakukan itu selalu benar dan apa yang dilakukan orang lain salah.

Dimana ketiga faktor tersebut juga dapat ditimbulkan oleh pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang masuk ke Indonesia. Perkembangan teknologi seperti adanya gadget dan media sosial akan mengakibatkan masyarakat semakin tak acuh terhadap lingkungan dan jarang berinteraksi dengan orang lain, dimana hal ini tentunya tidak akan menumbuhkan sikap gotong royong melainkan memunculkan sikap individualisme di masyarakat. Begitu pula dengan arus globalisasi yang menyebabkan mudahnya kebudayaan-kebudayaan barat masuk ke Indonesia. Dimana masyarakat juga jarang menyaring budaya-budaya tersebut dan menerimanya saja, padahal tak sedikit kebudayaan barat yang kurang sesuai dengan kebudayaan Indonesia, salah satunya adalah gaya hidup di perkotaan yang mayoritas penduduknya tidak peduli dengan keadaan sekitar yang tentunya tidak sesuai dengan sikap gotong royong yang telah ditanamkan oleh leluhur kita.

Sikap Individualisme ini tentunya berdampak buruk bagi diri sendiri, masyarakat, maupun negara. Orang yang bersikap individualisme pastilah enggan bekerja sama dengan orang lain, hal ini akan mengakibatkan kesulitan bagi orang itu sendiri sebab kita tau bahwa suatu pekerjaan ataupun masalah akan lebih cepat teratasi apabila dilakukan secara bersama-sama. Selain itu sikap individualisme juga akan menghambat terciptanya suatu integrasi nasional, sebab adanya sikap

individualisme pada masyarakat akan menimbulkan ketegangan antarmasyarakat yang bisa mengakibatkan konflik sehingga persatuan dan kesatuan tidak akan bisa tercapai.

Salah satu contoh sikap individualisme adalah permasalahan antartetangga yang terjadi di Pekanbaru, Riau. Dimana seorang bidan bernama Susanti, harus berurusan dengan pengadilan karena masalah pagar seng. Bahkan telah sampai ke pengadilan tertinggi, Mahkamah Agung. Kisah ini bermula saat Susanti merasa terganggu oleh ulah tetangganya Wan Syamsul Herman yang membuat pagar seng di depan rumahnya. Syamsul memagari tanahnya dengan seng dan kayu seadanya. Pemagaran ini dinilai mengganggu mata pencaharian Susanti sebab gara-gara pagar tersebut, orang enggan datang ke praktik sang bidan. Akibatnya, Susanti menebas seng dan membat tiang pancang pagar dengan menggunakan parang dan kapak. Tidak terima pagar sengnya dirusak, Syamsul pun mempolisikan Susanti. Akhirnya pada Februari 2009, Pengadilan Negeri Pekanbaru menjatuhkan vonis 8 bulan dengan masa percobaan 15 bulan kepada bidan Susanti, putusan ini pun bertahan hingga kasasi MA.

Dari contoh tersebut kita dapat melihat sikap individualis dari kedua pihak yang bersangkutan, dimana Wan Syamsul Herman hanya mementingkan diri sendiri dan tidak memperhatikan ataupun peduli terhadap kerugian yang dialami oleh Susanti akibat pemasangan pagar seng tersebut. Begitu pula dengan Susanti yang juga hanya mementingkan diri sendiri dan memilih untuk merusak pagar seng tersebut daripada menyelesaikannya dengan membicarakan masalah tersebut secara baik-baik kepada Wan Syamsul Herman. Sikap individualisme inilah yang mengakibatkan konflik antara mereka berdua bahkan permasalahan ini bisa sampai di pengadilan tertinggi Mahkamah Agung.

STRATEGI MENGATASI ANCAMAN Adanya Sikap Individualisme

Berikut beberapa strategi untuk mengatasi adanya sikap individualisme pada masyarakat :

1. Mengajarkan pelajaran agama dan budi pekerti di sekolah
Dalam pelajaran agama dan budi pekerti siswa akan diajak untuk selalu berbuat baik dan juga peduli terhadap lingkungan dan sesamanya, harapannya siswa akan menjadi pribadi yang lebih baik dan juga peduli terhadap sekitarnya sehingga dapat menciptakan keharmonisan dan persatuan di masyarakat.
2. Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila
Nilai-nilai dari pancasila yakni nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan niali keadilan. Dimana kelima nilai tersebut sama-sama dapat menimbulkan keharmonisan di masyarakat dan dapat menghindarkan kita dari

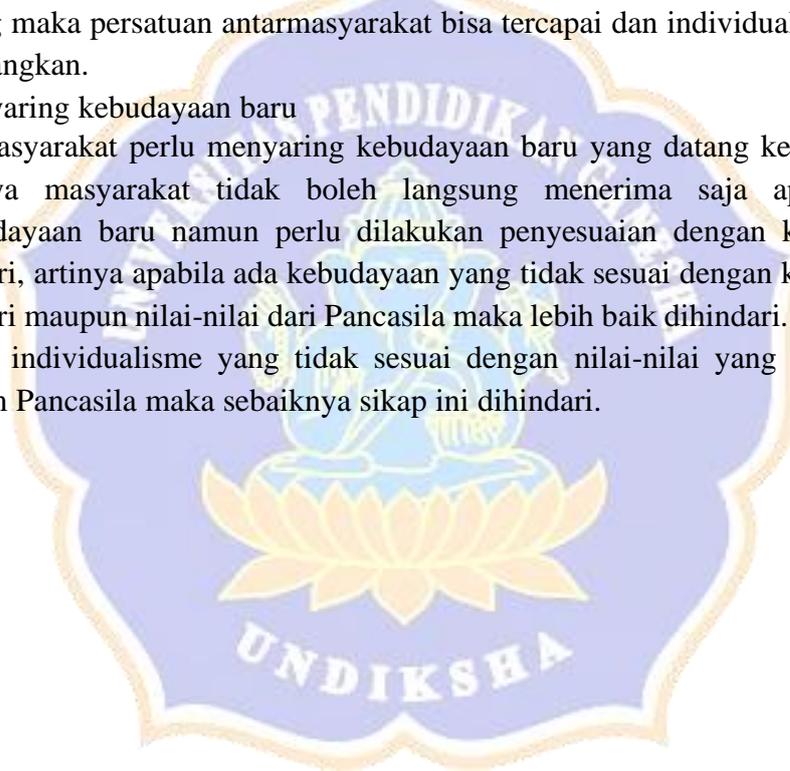
sikap individualisme. Terutama nilai persatuan, yang mengajarkan kita untuk saling menghormati dan mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan individu. Apabila nilai-nilai ini ditanamkan dan diamalkan sejak kecil akan dapat membentuk pribadi yang baik dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Menguatkan konsep Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan bangsa Indonesia yang bermakna “Berbeda-beda tetapi tetap satu”, dari maknanya sudah jelas bahwa semboyan ini mengajak bangsa Indonesia untuk bersatu walaupun ada beragam perbedaan baik suku, agama, ras, maupun pendapat. Konsep Bhinneka Tunggal Ika dapat diterapkan sejak dini dengan mengajarkan anak untuk tidak memilih-milih teman, menghormati teman yang berbeda agama, bekerja sama dalam gotong royong, dan lain sebagainya. Apabila sikap ini terus dilaksanakan oleh semua orang maka persatuan antarmasyarakat bisa tercapai dan individualisme dapat dihilangkan.

4. Menyaring kebudayaan baru

Masyarakat perlu menyaring kebudayaan baru yang datang ke Indonesia, artinya masyarakat tidak boleh langsung menerima saja apabila ada kebudayaan baru namun perlu dilakukan penyesuaian dengan kebudayaan sendiri, artinya apabila ada kebudayaan yang tidak sesuai dengan kebudayaan sendiri maupun nilai-nilai dari Pancasila maka lebih baik dihindari. Contohnya sikap individualisme yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila maka sebaiknya sikap ini dihindari.



TUGAS KELOMPOK PPKn
ANCAMAN DAN STRATEGI DALAM BIDANG PERTAHANAN DAN
KEAMANAN



OLEH :

KELOMPOK 5:

1. I Dewa Made Dwiki Suantara(11 / XI MIPA 1)
2. I Gusti Ayu Mirah Cahya Dewi(12 / XI MIPA 1)
3. I Putu Ade Dirgantara(15 / XI MIPA 1)
4. I Putu Raka Arya Wedanta(16 / XI MIPA 1)
5. Ni Komang Ayu Trisya Meidayanti(23 / XI MIPA 1)
6. Ni Putu Cintya Maharani(28 / XI MIPA 1)
7. Ni Putu Nia Prilinka Putri(29 / XI MIPA 1)

TAHUN AJARAN 2021/2022

SMA N 1 BLAHBATUH

Ancaman Dan Strategi Dalam Bidang Pertahanan Dan Keamanan

Ancaman Di Bidang Pertahanan dan keamanan adalah segala usaha yang bertujuan untuk membahayakan atau mengganggu yang namanya kedaulatan dari suatu negara. Baik itu bersifat mengancam, menghambat ataupun bisa mengganggu kedaulatan di negara itu sendiri. Salah satu contoh ancaman di bidang pertahanan dan keamanan yang pernah terjadi di Indonesia yaitu *Gerakan G30S/PKI*.

➤ **Kronologi :**

Pada tahun 1965, Indonesia berada dalam krisis ekonomi dan politik. Kondisi tidak menentu dan harga bahan pokok melambung tinggi. Presiden Sukarno sedang sakit dan dapat meninggal sewaktu-waktu. PKI dibawah DN Aidit melihat kesempatan untuk mengambil kekuasaan. Mereka menebar isu “Dewan Jenderal” yang disebut ada di kalangan Angkatan Darat yang ingin meng kudeta Presiden Sukarno.

Peristiwa G30S/PKI dimulai saat kasus penculikan tujuh jenderal oleh pasukan tjakrabirawa terjadi. Tiga dari tujuh jenderal yang di targetkan telah di eksekusi di rumah masing-masing, yakni Jendral [Ahmad Yani](#), M.T Haryono, dan D. I Panjaitan.

Ketiga target lainnya, yakni Soeprapto, S. Parman, dan Sutoyo ditangkap dalam keadaan hidup. Target utama lainnya yaitu Jendral Abdul Harris Nasution, berhasil lolos dari kejadian tersebut. Namun, sang putri, Ade Irma Suryani Nasution tewas tertembak oleh pasukan tjakrabirawa yang ditugaskan untuk menculik Jendral A.H Nasution.

Korban-korban tersebut kemudian dibawa ke sebuah lokasi di Pondok Gede yang dikenal dengan Lubang Buaya. Korban tewas pun bertambah dalam kejadian ini, di antaranya adalah Bripka Karel Sadsuit Tubun, Kolonel Katamso Darmokusumo, dan Letkol Sugiyono Mangunwiyoto.

Jenderal Suharto yang tidak diculik kemudian mengumpulkan pasukan Angkatan Darat, menyatakan dirinya melawan Gerakan 30 September dan merebut kembali RRI. Mendengar hal itu, G30S/PKI yang tidak memiliki dukungan dari masyarakat dan angkatan bersenjata membuat tokoh pendukung G30S/PKI, termasuk ketua PKI D.N, Aidit melarikan diri.

Soeharto segera dipanggil ke Istana Bogor untuk berbicara dengan Presiden Soekarno. Di sana, presiden mengatakan bahwa dia telah

menerima jaminan dari Marsekal Udara Omar Dani bahwa Angkatan Udara tidak terlibat. Pertemuan tersebut akhirnya menjadikan Soeharto sebagai pemimpin Angkatan Darat, bekerja sama dengan Pranoto Reksosamodra. Dalam penyelidikan mereka terhadap kejadian tersebut, pasukan Angkatan Darat menemukan markas G30S di Lubang Buaya, lalu pasukan yang dipimpin Soeharto menyerang markas G30S/PKI. Lalu hasil dari penyerangan tersebut para pemimpin dan tokoh PKI berhasil ditangkap dan diadili.

Sementara itu, jenazah ketujuh jendral ditemukan pada 3 Oktober 1965 dan pengangkatan jenazah dilakukan keesokan harinya. Pada 5 Oktober 1965, seluruh korban dimakamkan di Taman Pahlawan dan diberi gelar Pahlawan Revolusi. Kemudian Soeharto menyampaikan sebuah pidato di mana dia mengutuk G30S dan PKI dan mendesak rakyat Indonesia untuk melanjutkan perjuangan para jenderal yang tewas.

➤ **Strategi :**

1. Mayor Jenderal Soeharto sebagai panglima Kostrad segera mengambil langkah-langkah untuk memulihkan keamanan ibu kota.
2. Menyelamatkan dua objek vital, yaitu Gedung RRI dan pusat telekomunikasi
3. Operasi penumpasan dilanjutkan dengan sasaran Pangkalan Udara Utama/Lanuma Halim Perdanakusuma, yang menjadi basis kekuatan G30S/PKI. Operasi ini bertujuan untuk mencari tempat dan mengusut nasib jenderal yang diculik.
4. Operasi Lubang Buaya

Ancaman di bidang pertahanan dan keamanan pastinya juga turut diperhatikan oleh negara Indonesia untuk membangun strategi dalam mengatasi ancaman di bidang pertahanan dan keamanan, dan agar peristiwa seperti G30s/PKI tidak terulang kembali yaitu dengan :

1. TNI selalu mewaspadaai semua kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dari semua aspek, tidak hanya komunis.
2. Meperkuat karakter bangsa. Perang-perang tersebut mengena, yang paling berpengaruh adalah karakter bangsa. Apabila karakter bangsa Indonesia sudah hilang atau diubah sehingga tidak sesuai lagi dengan ideologi Pancasila, bangsa Indonesia akan lebih mudah diceraai berai.
3. Pancasila dinilai harus dipahami, dipraktikkan, dan diperjuangkan agar menjadi garansi integritas bangsa.
4. Setiap warga negara wajib memperkuat kecintaan terhadap bangsa Indonesia guna mencegah munculnya paham-paham menyimpang.

5. Selalu memperingati hari tersebut, agar bangsa tidak melupakan sejarah kelam dan mencegah terulang kembali.
6. Memperkuat paham UUD yang mengatur strategi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia.
7. Mewaspadaai munculnya kembali ideologi komunis.



Tugas Kelompok PPKn



Oleh:

Kelompok 1

Nama Kelompok:

A.A Istri Agung Vivilya Maha Putri	(01)
Gusti Putu Ayu Mas Putri Apminari	(10)
I Made Marsa Radhitya Dharmadi	(14)
I Putu Wahyu Mahaputra	(17)
Ida Ayu Made Paramita Ksamawati. P	(18)
Ni Komang Deviyanti	(24)
Ni Wayan Desy Yudiantari	(32)
Putu Dian Pramudya Sumantri	(36)

SMA N 1 Blahbatuh

Tahun Ajaran 2021/2022

Peristiwa Yang Berpotensi Memperlemah Persatuan dan Kesatuan

Sumber: <https://www.balipost.com/news/2018/01/01/33121/Bentrok-Saat-Malam-Tahun-Baru,...html>

Nama desa/Kelurahan : Banjar Pacung, Desa Adat Patemon, Desa Pejeng Kelod, Tampaksiring dan Banjar Taman, Desa Bedulu, Blahbatuh

Nama kepala desa/lurah : I Wayan Leko

Jenis Peristiwa : **Bentrok Saat Malam Tahun Baru**

Kronologi Peristiwa/Kejadian: Aksi bentrok antar warga terjadi menjelang malam pergantian malam tahun baru, Minggu (31/12) malam. Warga Banjar Pacung, Desa Adat Patemon, Desa Pejeng Kelod, Tampaksiring diketahui melakukan penyerangan ke Banjar Taman, Desa Bedulu, Blahbatuh. Bentrokan yang diisi dengan aksi lempar batu ini akhirnya memicu korban luka dari kedua belah pihak, dan satu orang luka berat dilarikan ke RSUD Sanjiwani, Gianyar. Warga Desa Adat Patemon, Dharmayasa mengatakan ada sejumlah warganya yang mengalami luka akibat bentrokan tersebut. “Awalnya ada adik saya lewat disana diposkanya itu (Banjar Taman-red) ada orang minum dan joring di jalan, Nah pas lewat itu adik saya (asal Desa Patemon) dipanggil, dikira oleh saudaranya yang disana, begitu didekatkan ternyata tidak dan malah adik saya dipukul,” katanya. Sementara Perbekel Desa Bedulu, Ketut Rinatha, Senin (1/1) menerangkan awal terjadinya Ketut Rinata mengaku tidak melihat secara pasti, namun informasi yang ia terima awalnya memang ada warga Desa Adat Patemon lewat di Banjar Taman, “Yang lewat ini memang sempat di stop, karena saat berkendara motor tidak seimbang, tapi tidak diapakan dan langsung diberikan lewat lagi. Lalu entah seperti apa informasi di Patemon tiba-tiba saja pemuda Patemon nyerang ke Banjar Taman, “ bebernya.

Dikatakan dari serbuan itu pemuda Banjar Taman pun tidak mengerti ada masalah apa. Aksi lempar batu pun tidak terhindarkan dari kejadian itu, sampai sejumlah botol minuman pecah di sejumlah ruas jalan. “Kejadiannya itu di perempatan menuju Desa Adat Patemon, masih di wilayah Banjar Taman, pemuda Banjar Taman langsung lari setelah melihat orang bawa alat tajam,” katanya. Setelah itu diakui warga Banjar Taman membunyikan kulkul bulus. Akibat kejadian ini ada satu orang warganya I Wayan Sumarjaya alias Jaya (45) mengalami luka berat, yakni luka terbuka sepanjang 15 cm di bagian kepala sebelah kiri atas dan langsung dilarikan ke RSUD Sanjiwani Gianyar. “Itu satu orang warga Banjar Taman yang mengalami di kepala,” katanya.

Selain itu akibat lemparan batu ada sejumlah warga di Banjar Taman mengalami luka lebam, termasuk Kelian Adat Banjar Taman I Wayan Leko mengalami luka lebam kena lempar batu. “Kejadiannya kan malam ada orang banyak siapa yang

melempar tidak diketahui, dan laporan yang saya terima banyak juga warga Banjar Taman yang kena pukul," ucapnya.

Rinatha mengatakan masalah ini sepenuhnya diserahkan ke pihak kepolisian, apalagi I Wayan Sumerjaya ini disebut masih keberatan atas luka yang ia derita. "Hanya yang luka ini masih merasa keberatan dan ingin melanjutkan ke proses hukum, kalau yang lainnya sudah tenang disamping itu aparat kepolisian juga masih berjaga sampai Senin sore tadi (kemarin-red)," tandasnya. Kanit I Satreskrim Polres Gianyar, Iptu Rezha Pranata mengatakan polisi sudah memeriksa sedikitnya 10 orang saksi dalam kasus ini, termasuk pada korban yang mengalami luka. "Pemeriksaan sementara, awalnya persoalan ini memang pemukulan salah satu orang, hingga akhirnya warga lainnya tidak terima dan memilih melakukan penyerangan," ucapnya.

Termasuk I Wayan Sumerjaya yang dibawa ke Mapolres Gianyar dengan luka dikepala belum membuat laporan resmi. "Belum, tapi mungkin nanti dia mau buat laporan, yang jelas proses penyelidikan kita tetap jalan," katanya. Dikatakan dari kejadian ini polisi mengamankan besi, dan potongan kayu, termasuk juga pisau belakas. "Setelah kita lerai dan beri pembatas, baru banyak warga datang Desa Patemon yang datang, disana kita amankan warga bawa bambu, besi," ungkapnya.

Secara terpisah Kabag Ops Polres Gianyar, Kompol Ida Bagus Dedy Januarta, mengaku kasus ini tidak ada sangkut paut ke adat. Ditegaskan kasus ini murni kriminalitas. Karena ada oknum yang terlibat perkelahian. "Ini sudah ditangani Satuan Reskrim," jelasnya. Sedangkan, untuk mengamankan dan mengantisipasi bentrok susulan, pihaknya telah menyiagakan sejumlah petugas berjaga di perbatasan dua banjar itu. "Kami siagakan petugas untuk berjaga. Untuk sementara situasinya TKA (aman terkendali-red)," tandasnya. (manik astajaya/balipost)

Penyelesaian/solusi yang dilakukan:

Solusi yang dapat dilakukan yaitu, memisahkan warga yang memiliki konflik. Bahkan dalmas Polres Gianyar melakukan sekat di perbatasan Banjar Taman dengan Desa Adat Patemon. "Ya diperbatasan di blok oleh dalmas dan TNI, sehingga tidak terjadi yang tidak diinginkan lagi," katanya. Kapolres Gianyar AKBP Djoni Widodo dan Bupati Gianyar A.A. Gde Agung Bharata langsung terjun meredam amarah kedua belah pihak. Selanjutnya dilakukan proses mediasi di Balai Banjar Pacung, Desa Pejeng Kelod pada Senin (1/1) dini hari sekitar pukul 03.00 wita.

TUGAS KELOMPOK 2 PPKn



Disusun Oleh :

Anggota Kelompok :

Anak Agung Istri Dian Indriyani	(02/XI MIPA 1)
Anak Agung Istri Rasmita Ari Pradnyadewi	(04/XI MIPA 1)
Bagust Prio Hadi Wibowo	(07/XI MIPA 1)
Ni Luh Putu Sinta	(25/XI MIPA 1)
Ni Putu Arimas Yanda	(26/XI MIPA 1)
Ni Putu Sania Pradnyadewi	(30/XI MIPA 1)
Ni Putu Sintya Bella	(31/XI MIPA 1)

SMA Negeri 1 Blahbatuh

Tahun Ajaran 2020/2021

BAB 6

Memperkokuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

SUMBER :

- Liputan6.com
- news.detik.com

NAMA KEPALA DESA/YANG BERSANGKUTAN :

- Shri I Gusti Ngurah Arya Wedakarna Mahendradatta Wedasteraputra Suyasa

JENIS PERISTIWA :

- Pelecehan simbol agama

KRONOLOGIS PERSITIWA/KEJADIAN :

Diduga Lecehkan Simbol Agama,

Anggota DPD RI Arya Wedakarna Dilaporkan ke Polda Bali

(Liputan6.com), Denpasar Anggota DPD RI Dapil Bali, Arya Wedakarna (AWK) dilaporkan ke Dit Krimsus Polda Bali, Jumat (30/10/2020) pagi. Adalah perguruan Sandhi Murti dan kelompok masyarakat Nusa Penida yang melaporkan Arya Weda atas dugaan melecehkan simbol agama Hindu Bali.

Pinisepuh (Sesepuh) Perguruan Sandhi Murti, I Gusti Ngurah Harta menuturkan, pelecehan simbol agama Hindu Bali itu telah merusak tatanan dan tradisi keyakinan yang dianutnya selama ini.

"Kami melaporkan Arya Wedakarna tentang pelecehan simbol-simbol Hindu Bali. Dia mengatakan semua pujaan orang Bali itu adalah mahluk. Kami tidak terima atas pernyataannya. Ini merusak tatanan tradisi dan keyakinan kami di Bali," kata I Gusti Ngurah Harta di Polda Bali.

Ngurah Harta tak habis pikir bagaimana bisa Arya Wedakarna yang merupakan umat Hindu Bali bisa mengeluarkan pernyataan yang menurutnya provokatif. Menurutnya, laporan ini dibuat untuk meredam amarah masyarakat Bali kepada Arya Wedakarna yang sudah tak dapat dibendung lagi.

"Kami amat menyayangkan anggota DPD RI kok memprovokasi. Seluruh masyarakat Bali marah. Untuk meredamnya kami membawa kasus ini ke ranah hukum agar tak timbul tindakan anarkis. Pernyataannya kelewat batas dan tidak sesuai dengan apa yang kami yakini di Bali. Kalau dia orang Bali mestinya tidak seperti itu, apalagi dia anggota DPD," ujar dia.

I Nengah Yasa Adi Susanto yang juga ikut melaporkan Arya Wedakarna mengaku memiliki rekaman pernyataan kontroversial tersebut. "Kami ada rekaman terkait pelecehan simbol agama yang dinyatakan bahwa yang kami sembah adalah mahluk," katanya.

Dikonfirmasi terpisah, Arya Wedakarna menanggapi santai pelaporan terhadap dirinya itu. Ia menyerahkan sepenuhnya jika pelapor dirinya menyebut ia telah melakukan tindakan SARA. Yang pasti, kata dia, sebagai pejabat publik ia memiliki hak untuk menyatakan pendapat sebagaimana diatur dalam UU MD3. "Silakan saja dilaporkan, itu hak mereka. Sebagai pejabat politik saya punya hak menyatakan pendapat sebagaimana diatur dalam UU MD3 2014, 2018 tentang hak anggota DPD," katanya.

Ia menegaskan pihaknya tak bisa dituntut atas pernyataannya dalam kapasitasnya sebagai anggota DPD RI. Sebab, kata dia, pernyataan itu dilontarkannya saat ia melakukan kerja-kerja sebagai anggota DPD RI. "Jadi, saya menanggapinya (pelaporan tersebut) biasa-biasa saja," ujarnya.

Ia pun mengaku telah membuka ruang dialog dengan pihak-pihak yang tak sependapat dengan pernyataannya yang berujung pada terjadinya pemukulan terhadap dirinya beberapa waktu lalu.

PENYELESAIAN/SOLUSI YANG DILAKUKAN :

Arya Weda Karna mengaku sudah menyiapkan ruangan untuk berdiskusi namun ditolak massa. Dia sempat menunggu selama 20 menit hingga akhirnya menemui massa.

"Kita sudah siapkan ruang rapat kita tunggu 20 menit tidak ada yang mau ke atas untuk rapat karena aspirasi saya sebagai DPD harus dengan media dan dialog. Kemudian saya lihat sudah mulai keterlaluhan karena sudah melakukan penghinaan secara pribadi dan sebagainya. Saya berinisiatif menemui tetapi belum mau juga masuk ke kantor DPD padahal kami kami sudah buka gerbang bahkan saya sudah bilang kepada pak polisi 'ayo silakan buka saja, tenang saja, aman'," kata Arya Weda Karna kepada wartawan.

TINDAKAN PENCEGAHAN YANG DILAKUKAN :

Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan yaitu ketika berbicara haruslah lebih bijak jangan menimbulkan pernyataan yang provokatif apalagi menyentuh masalah keyakinan, apalagi dia seorang pejabat dan politikus, yang bisa dipakai alat oleh para lawan politiknya.

REKOMENDASI YANG DIUSULKAN OLEH KELOMPOK :

Saran dari kami sebaiknya Arya Weda Karna meminta maaf atas ucapan beliau di media massa atau di media elektronik agar keadaan cepat reda. Ke depannya harus lebih bijak ketika berbicara jangan menimbulkan pernyataan yang provokatif apalagi menyentuh masalah keyakinan, apalagi dia seorang pejabat dan politikus,

yang bisa dipakai alat oleh para lawan politiknya. Pihak yang kontra terhadap AWK juga harus lebih bijak, jangan kasar dan melakukan tindakan menghujat. Masalah ini harus diselesaikan secara hukum, jangan ditunggangi kepentingan politik, jangan memanfaatkan keadaan, seorang pemimpin hendaknya bicara sesuai porsi.



BAB 6

“MEMPERKUKUH PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA DALAM NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)”



SMA NEGERI 1 BLAHBATUH

KELOMPOK 3

ANGGOTA :

Anak Agung Istri Mas Natalia Dewi	(03)
Anak Agung Ngurah Padma Adnyana	(05)
I Gusti Ayu Sri Wulandari	(13)
Ketut Leoni Kristina	(20)
Ni Kadek Masyuni	(21)
Pande Ketut Hari Prasatya	(33)
Putu Ayu Krishna Jihvani	(35)

TAHUN AJARAN

2020/2021

TUGAS KELOMPOK

PERTANYAAN :

Kerjakan Tugas Kelompok 6.2 halaman 195

Namun dikarenakan masa pandemi kalian tidak usah wawancara melainkan kalian mendapatkan informasi tersebut dari media masa atau internet boleh namun hanya cakupannya di sekitar anda yakni (Bali).

PEMBAHASAN :

(namun sebelum ke topik, kita bahas sedikit mengenai faktor2 penghambat persatuan dan kesatuan)

Faktor-faktor yang berpotensi menghambat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di antaranya sebagai berikut.

a. Kebhinnekaan/keberagaman pada masyarakat Indonesia

Kondisi ini dapat menjadi penghambat persatuan dan kesatuan bangsa apabila tidak diiringi dengan sikap saling menghargai, menghormati, serta adanya toleransi yang telah menjadi karakter khas masyarakat Indonesia. Keberagaman tersebut dapat mengakibatkan munculnya perbedaan pendapat yang memicu lepas kendali, tumbuhnya perasaan kedaerahan yang berlebihan yang dapat memicu terMadinya kRnfik antardaerah atau antarsuku bangsa.

b. Geografis

Wilayah Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau dan kepulauan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kondisi ini dapat semakin memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa apabila ketimpangan dan ketidakmerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan masih belum dapat diatasi.

c. Munculnya gejala etnosentrisme

Etnosentrisme merupakan sikap menonjolkan kelebihan-kelebihan budayanya dan menganggap rendah budaya suku bangsa lain. Hal tersebut apabila tidak diatasi tentu saja akan memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa.

d. Melemahnya nilai budaya bangsa

Nilai-nilai budaya bangsa dapat melemah akibat kuatnya pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa, baik melalui kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Kontak langsung antara lain melalui unsur-unsur pariwisata. Kontak tidak langsung antara lain melalui media cetak (majalah, tabloid) atau media elektronik (televisi, radio, film, internet, telepon seluler yang mempunyai fitur atau fasilitas lengkap).

e. Pembangunan yang tidak merata

Proses pembangunan yang terpusat di wilayah-wilayah tertentu dapat menimbulkan kesenjangan dalam berbagai bidang. Hal tersebut apabila tidak diselesaikan dapat memperlemah persatuan dan kesatuan bangsa.

CONTOH KASUS

(jadi contoh kasus yang akan saya ambil adalah berkaitan dengan faktor penghambat yang ke 2 yaitu geografis)



- Geografis, yaitu tawuran antarwarga terjadi antara penduduk Kemoning dengan Budaga

Nama kepala desa : -

Nama desa : Desa adat Kemoning dan Bundaga, Kec. Semarapura

Jenis peristiwa : Konflik antara 2 desa adat karena perebutan tempat suci (Pura) dan sengketa tanah.

Kronologi Peristiwa/Kejadian :

Konflik adat selama tahun 2011 terjadi di sejumlah tempat di Bali, antara lain tawuran antarwarga terjadi antara penduduk Kemoning dengan Budaga, kecamatan semarapura, kabupaten klungkung, Sabtu (17/9) malam. Dalam peristiwa kekerasan ini, seorang warga tewas, puluhan orang lainnya terluka termasuk anggota polisi. Wakapolres Klungkung Kompol I Gde Suwahyu mengatakan seorang warga I Ketut Ariaka (56) tewas saat dirawat di RSUP Sanglah, Denpasar. Ariaka disebut-sebut terluka parah akibat tembakan di bagian kepala.

Bentrokan berdarah antarwarga yang saling berdekatan itu dipicu oleh perebutan Pura Dalem, kuburan (Setra), dan Pura Prajapati sebuah tempat suci di dalam area kuburan. Konflik warga antarbanyar ini sebenarnya telah terjadi sejak pertengahan 2010 silam dan telah dilakukan berbagai upaya perdamaian oleh pejabat daerah, tokoh masyarakat dari kedua belah pihak, dan polisi setempat.

Ketegangan terjadi, Sabtu (17/9) sore sekitar pukul 16.00 saat puluhan warga desa adat Kemoning membawa plang tapal batas ke arah barat ke Jalan Flamboyan, Klungkung dan aksi itu distop petugas gabungan Brimob dan Dalmas karena di sisi berlawanan warga Budaga juga bersiap-siap melawan. Situasi panas itu pun pecah setelah ada lemparan batu dari arah dari salah satu kelompok yang

bertikai. Tawuran terbuka tak terelakkan lagi. Bahkan polisi tak kuasa meleraikan gontok-gontokan fisik dari kedua kubu warga tersebut.

Polisi yang berada di antara kedua kubu akhirnya melepaskan tembakan ke udara dan ke bawah. Akibatnya 26 orang dari kedua belah pihak yang bertikai terluka. Sementara itu, pihak rumah sakit yang merawat para korban menjelaskan, sebagian korban yang dirawat itu akibat kena peluru karet. Upaya untuk melakukan tindakan operasi mengeluarkan peluru karet dari tubuh korban terus dilakukan.

Seorang warga Budaga, Putu Putra Astra yang menderita luka tembak di punggungnya mengisahkan waktu itu sebenarnya situasi cukup tenang. Namun secara tiba-tiba suasana berubah dan terjadilah tawuran itu. Kini suasananya masih tegang. Kapolda Bali Irjen Pol Totoy H Indra malam itu juga langsung meninjau lokasi tersebut. Sementara itu, Gubernur Bali Made Mangku Pastika menemui kedua warga desa itu pada hari Minggu pagi (18/9).

Penyelesaian/ Solusi yang Dilakukan :

Berbagai macam upaya telah dilakukan sebagai bagian dari mencegah dan mengelola konflik, tetapi upaya-upaya tersebut tidak membuahkan hasil yang signifikan. Pada akhirnya, konflik dan sengketa ini diselesaikan melalui peradilan adat yang digelar Majelis Desa Pakraman Provinsi Bali sesuai dengan keinginan para pihak yang bertikai. Keputusan final dari konflik ini adalah kembali ke jati mula atau ke keadaan awal sebelum permasalahan ini muncul. Keputusan tersebut adalah mengelola kembali Pura Dalem dan Setra ini secara bersama-sama. Selain itu, pemberian identitas baru yakni Pura Dalem dan Setra Kauh Kemoning agar para pihak tidak saling klaim kepemilikan kembali. Kata kunci: Desa Pakraman, Perubahan Sosial, Manajemen Konflik

Tindakan Pencegahan yang Dilakukan :

- Hindari saling tuduh
- Melakukan diskusi dengan kepala dingin
- Memperjelas pokok masalah yang ada
- **Saling Terbuka bisa meminimalisir konflik**
- **Menjadi pendengar yang baik**

Rekomendasi yang diusulkan oleh kelompok :

Rekomendasi 1:

Dalam penyelesaiannya memang sudah sesuai kesepakatan kedua belah pihak yang akhirnya sama" mengelola puranya kembali.. tapi takutnya nanti jikalau ada konflik yang ditimbulkan kembali rasanya sebaiknya dilakukan pembagian tempat atau lahan yang rata. Nanti kekurangan lahannya bisa dari desa masing-masing membeli lahan disekitar tempat yg mau dijadikan pura.

Rekomendasi 2:

Masalah ini juga dapat dicegah melalui perhatian khusus oleh para pengurus adat dari kedua belah pihak, perhatian itu dapat berupa pemahaman kepada masyarakat dan mengedukasi melalui sosialisasi bahwa kekerasan tidak akan menyelesaikan masalah. Selain itu para pengurus juga bisa langsung memberi sanksi kepada pihak yg menjadi provokator agar warga tidak terpengaruh. Dan terakhir pencegahan dapat dilakukan dengan pengaduan rapat setiap kali ada masalah dan menerima pendapat yang dirasa paling tepat dan tentunya aman bagi semua warga di desa tsb.

Rekomendasi 3:

Konflik yang terjadi diantara 2 wilayah ini sudah sangat merugikan kedua belah pihak, namun pada akhirnya konflik ini juga sudah menemukan titik terangnya. Dari masalah ini saya dapat merekomendasikan beberapa hal agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali. Hal yang paling penting adalah jangan langsung percaya dengan apa yang dikatakan oleh orang lain yang memang kebenarannya belum bisa dikonfirmasi terlebih dahulu. Sebab dengan adanya rumor tersebut, bisa merugikan seseorang bahkan banyak orang. Yang kedua yaitu selesaikan masalah dengan selalu bersabar dan dengan kepala dingin, dalam artian jangan tergesa-gesa memutuskan sesuatu terlebih satu keputusan itu menggantung banyak nyawa. Yang ketiga yaitu setiap desa atau seseorang harus saling terbuka dan memperjelas masalah yang ada, dengan hal itu masalahpun bisa dengan cepat diatasi, dan masih banyak lagi rekomendasi lainnya.

Rekomendasi 4:

Sebaiknya sebaiknya antar kedua belah pihak menenangkan emosinya terlebih dahulu agar tidak terjadi tawuran seperti kasus diatas serta menyamakan persepsi mereka masing-masing mengenai kepemilikan pura tersebut karena pada awal mulanya pura tersebut milik seluruh masyarakat sekitar sehingga pura ini bisa digunakan oleh siapapun yang tinggal di daerah tersebut oleh karena itu mereka harus bisa mengubah persepsi mereka terlebih dahulu mengenai kepemilikan pura tersebut seperti memberikan nama baru bagi pura tersebut yang di setujui oleh masyarakat setempat dan mencerminkan bahwa pura tersebut milik bersama warga di daerah itu.

TUGAS KELOMPOK PKN 6.2
PERISTIWA YANG BERPOTENSI
MEMPERLEMAH PERSATUAN DAN KESATUAN
BANGSA



Nama Anggota Kelompok 4 :

Aura Marsya Astiti	(06/XI Mipa 1)
Desinta Purnama Dewi	(08/XI Mipa 1)
Gusti Ayu Putu Diah Candra Suari	(09/XI Mipa 1)
Kadek Dwi Novita Muliawati	(19/XI Mipa 1)
Ni Kadek Melastini	(22/XI Mipa 1)
Ni Putu Chintya Harum Rahcetag	(27/XI Mipa 1)
Pande Putu Vito Brata	(34/XI Mipa 1)

SMA Negeri 1 Blahbatuh

2020/2021

Tugas Kelompok 6.2

Nama desa/Kelurahan :

Br.Taman, Desa Bedulu

Nama kepala desa/Lurah :

Ketut Rinatha

Jenis Peristiwa :

Bentrok antarpemuda dari desa yang berbeda

Kronologis peristiwa/kejadian :

Peristiwa ini terjadi pada malam tahun baru yakni tanggal 31 desember 2017, awalnya adik dari Dharmayasa yakni salah satu warga banjar pacung, desa pejeng kelod melewati posko di banjar taman, desa bedulu. Saat itu disana ada orang yang sedang minum-minum, tiba-tiba ia dipanggil dan karena mengira ada saudaranya diantara orang-orang mabuk itu, adik dari Dharmayasa ini pun mendekati kumpulan orang tersebut tapi tiba-tiba ia pun dipukul. Setelah itu informasi terkait kejadian inipun tersebar di kalangan pemuda banjar pacung, dan pemuda dari banjar pacung pun menyerang ke banjar taman. Bentrokan antara dua pemuda dari banjar taman dan pacung pun terjadi di perempatan menuju desa pejeng kelod yang juga masih wilayah banjar taman. Aksi lempar batu pun tidak terhindarkan dari kejadian itu, sampai sejumlah botol minuman pecah di sejumlah ruas jalan. Akibat kejadian ini ada satu orang warga banjar taman, I Wayan Sumarjaya mengalami luka berat, yakni luka terbuka sepanjang 15 cm di bagian kepala sebelah kiri atas dan langsung dilarikan ke RSU Sanjiwani Gianyar. Selain itu akibat lemparan batu ada sejumlah warga di Banjar Taman mengalami luka lebam, termasuk Kelian Adat Banjar Taman I Wayan Leko mengalami luka lebam kena lempar batu. Akibat kejadian ini Made Gede Agus Adi Krisna asal Banjar Pacung Pejeng Kelod juga mengalami luka robek pada telapak tangan kanan.

Penyelesaian/solusi yang dilakukan :

Untuk menyelesaikan permasalahan ini Polres Gianyar mendatangi lokasi dan memisahkan warga yang terlibat bentrok. Kapolres Gianyar AKBP Djoni Widodo dan Bupati Gianyar A.A. Gde Agung Bharata langsung terjun meredam amarah kedua belah pihak. Selanjutnya dilakukan proses mediasi di Balai Banjar Pacung. Desa Pejeng Kelod pada Senin 1 Januari 2018 dini hari sekitar pukul 03.00 wita. Kemudian Kepala Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) Kabupaten Gianyar yakni Dewa Alit Mudiarta bersama jajaran Polres Gianyar menggelar mediasi lanjutan yang berlangsung di Mapolres Gianyar, Senin sore itu pukul 17.00 wita yang dihadiri sejumlah tokoh dari dua

desa. Kedua pihak pun sepakat damai, tidak mengulangi lagi masalah itu. Dimana untuk mengikat perdamaian itu, perdamaian sudah tertulis diatas kertas, dengan ditanda tangani kedua belah pihak.

Tindakan pencegahan yang dilakukan :

Untuk mencegah terjadinya bentrokan susulan, Polres Gianyar telah menyiagakan petugas untuk berjaga di perbatasan antara kedua banjar. Sementara untuk mencegah kejadian serupa terjadi lagi di masa mendatang, kedua belah pihak baik dari banjar taman maupun banjar pacung telah sepakat untuk bersama-sama merangkum aturan adat soal perkelahian, dalam hal ini diwujudkan berupa perarem. Pembuatan pararem atau aturan adat diberlakukan lantaran daerah itu tercatat sudah tiga kali terlibat aksi serupa. Oleh karena itu agar hal ini tidak terjadi lagi, maka masyarakat perlu diatur dengan aturan adat supaya mengikat. Mengenai teknis pembuatan aturan adat ini, pihak Kesbanglinmas akan mengundang Majelis Madya Desa Pakraman Kabupaten Gianyar. Tujuannya untuk merinci penyusunan aturan adat supaya tepat sasaran.

Rekomendasi yang diusulkan oleh kelompok :

1. Sebaiknya jika terjadi perselisihan tidak diselesaikan dengan jalan kekerasan melainkan dapat melalui beberapa cara, antara lain:
 - a) Mediasi atau upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pihak ketiga yang netral, yang tidak memiliki kewenangan mengambil keputusan yang membantu pihak-pihak yang bersengketa mencapai penyelesaian yang diterima oleh kedua belah pihak.
 - b) Kompromi atau perundingan di antara pihak-pihak yang bertikai, sehingga tidak ada pihak yang sepenuhnya menang dan tidak ada pihak yang merasa kalah.
 - c) Rekonsiliasi antara pihak-pihak yang bertikai.
 - d) Saling memaafkan satu pihak dengan pihak yang lain.
 - e) Kesepakatan untuk tidak berkonflik
2. Selain itu kita juga harus memastikan kebenaran informasinya sebelum mengambil tindakan agar nantinya tidak terjadi permasalahan atas dasar yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.
3. Kemudian harus senantiasa mentaati aturan lingkungan masing-masing juga aturan umum, seperti tidak minum-minum di tempat umum yang berpotensi merugikan orang lain. Seperti yang telah tercantum dalam pasal 492 dan pasal 536 KUHP, ketentuan dalam pasal 492 KUHP sendiri berbunyi :

“(1) Barang siapa dalam keadaan mabuk di muka umum merintangai lalu lintas, atau mengganggu ketertiban, atau mengancam keamanan orang lain, atau melakukan sesuatu yang harus dilakukan dengan hati-hati atau dengan mengadakan tindakan penjagaan tertentu lebih dahulu agar jangan

membahayakan nyawa atau kesehatan orang lain, diancam dengan pidana kurungan paling lama enam hari, atau pidana denda paling banyak tiga ratus tujuh puluh lima rupiah.

(2) Jika ketika melakukan pelanggaran belum lewat satu tahun sejak adanya pemidanaan yang menjadi tetap karena pelanggaran yang sama, atau karena hal yang dirumuskan dalam pasal 536, dijatuhkan pidana kurungan paling lama dua minggu.”

4. Kita juga harus senantiasa waspada terhadap lingkungan sekitar dan tidak menyapa atau mendekati orang yang sedang minum-minum, mabuk bahkan hingga hilang kesadaran.



TUGAS KELOMPOK PPKn

Peristiwa yang Berpotensi Memperlemah Persatuan dan Kesatuan Bangsa



OLEH :

KELOMPOK 5:

1. I Dewa Made Dwiki Suantara (11 / XI MIPA 1)
2. I Gusti Ayu Mirah Cahya Dewi (12 / XI MIPA 1)
3. I Putu Ade Dirgantara (15 / XI MIPA 1)
4. I Putu Raka Arya Wedanta (16 / XI MIPA 1)
5. Ni Komang Ayu Trisya Meidayanti (23 / XI MIPA 1)
6. Ni Putu Cintya Maharani (28 / XI MIPA 1)
7. Ni Putu Nia Prilinka Putri (29 / XI MIPA 1)

TAHUN AJARAN 2021/2022

SMA N 1 BLAHBATUH

Nama Desa/Kelurahan: Bitera

Nama Kepala Desa : I Nyoman Sumantra

Jenis Peristiwa : Perebutan ahli waris

Kronologi peristiwa :

Pada suatu waktu, terjadi adu mulut yang melibatkan seorang ayah dan ketiga anaknya. Mereka terlibat pertengkaran karena masalah tanah warisan. Tanah yang diperebutkan ini memiliki luas 4 Are. Kejadian itu bermula pada saat sang ayah (KS) mengatakan akan membagi warisannya kepada anak – anaknya dengan perbandingan 3:1, dimana anaknya yang ke-4 (KR) yang akan mendapatkan bagian paling besar yaitu tanah seluas 3 Are, sedangkan ketiga kakaknya yang lain(PS, KW, KM) hanya mendapatkan tanah seluas 1 Are.

Awalnya, KS memang akan mewariskan tanah warisannya dengan adil kepada semua anaknya, jadi masing – masing anak akan mendapatkan tanah seluas 1 Are. Namun setelah mereka menikah, ketiga anaknya menjadi tidak tahu diri dan mulai tidak menghormati ayahnya lagi. KS merasa hanya anak keempatnya(KR) yang peduli kepadanya. Dan karena itu, akhirnya KS pun memutuskan untuk memberikan bagian terbesar kepada KR.

Pada malam itu, KS bersama KR sedang berbincang tentang tanah yang akan diwariskannya pada semua anaknya. KR menyarankan agar luas tanah yang diperoleh sama rata. Namun, karena sang ayah melihat hanya KR saja yang berbakti dan tulus merawatnya di hari tua, maka ia memutuskan untuk memberi KR bagian terbesar dan terbanyak dari ketiga kakaknya tersebut. Namun, setelah dibicarakan bersama sama keempat anaknya, sudah jelas ketiga anaknya yang lain (PS, KW, KM) tidak setuju dan menganggap sang ayah tidak adil terhadap mereka. Akhirnya karena tidak sepakat, terjadilah adu mulut antara ayah dan ketiga anaknya yang menyebabkan hubungan keluarga menjadi longgar dan komunikasi mereka memburuk. Contohnya saja pada saat rahinan di rumah, PS, KW, maupun KM tidak ada yang pulang.

Penyelesaian/solusi:

Konflik warisan memang menjadi masalah yang sensitif dalam hubungan keluarga. Maka dari itu harus diatasi dengan bijak dan dewasa. Apabila tidak diatasi dengan baik dengan jalan kekeluargaan, bisa – bisa terjadi pertikaian antara anggota keluarga dan putusnya hubungan kekeluargaan itu. Langkah pertama yang harus dilakukan saat menghadapi masalah adalah membuat kedua belah pihak duduk bersama. Akan tetapi, lanjutnya, mediator diusahakan untuk tidak membicarakan kasus pembagian warisan yang tengah terjadi. Namun, sebisa mungkin menghadirkan kembali masa-masa romantisme persaudaraan yang telah dibangun sejak lama oleh orang tua mereka.